PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 05 UJAN MAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

SESTI PUJI LESTARI
NIM : 17591122

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama	: Sesti Puji Lestari
NIM	: 17591122
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: **Penerapan Metode Bernyayi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas**

Sudah dapat diajukkan dalam siding munaqasah di Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima Kasih.

Wassakamu'alaikum Wr,Wb

Curup, September 2021

Pembimbing 1

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP.19660904 199403 2001

Pembimbing 2

Siswanto, M.Pd.I
NIP.160801012

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sesti Puji Lestari

NIM : 17591122

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasa Ibtidakyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untukmemperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 21 Septembr 2021

Penulis

Sesti puji lestari

NIM.17591122

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage http://www.iaincurup.ac.id Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 61 /In.34/1/FT/PP.00.9/01/2022

Nama	:	**Sesti Puji Lestari**
NIM	:	**17591122**
Fakultas	:	**Tarbiyah**
Prodi	:	**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul	:	**Penerapan Metode Bernyayi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 Sekolah Dasar 05 Ujan Mas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal	: **Jumat, 01 Oktober 2021**
Pukul	: **09.30– 11.30 WIB**
Tempat	: **Fakultas Tarbiyah Ruangan 1**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Januari 2022

TIM PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Dra. Susilawati, M. Pd	**Siswanto, M. Pd**
NIP. 19660904 199403 2 001	**NIDN. 2023078405**
Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd	**Guntur Putra Jaya, S. Sos. M. M**
NIP. 196609251995022001	**NIP. 19690413 199903 1 005**

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Nuraldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan sukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan hidayah nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas Tahun Ajaran 2020/2021".

Penulis menyusun skeripsi ini, karena sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi (S1) Fakultas Tarbiyah dan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup. Penulis menyadari kalau skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari baik bentuk teknik dalm penyajian-nya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang membangun penulis harapkan. Dalam upaya penyelesayan, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari segalah pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini. Rasa hormat penulis yang disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Rahmat Hidayat, M.Pd, Selalaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons, selaku wakil rektorat I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hameng Kubuono, M.Pd selaku wakil rektorat II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd selaku wakil rektorat III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Dra.Susilawati, M.Pd. selaku pembimbing 1 terimakasih atas segalah arahan dan bimbingan-nya.
7. Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II terimakasih atas arahan dan bimbingan-nya dan memotifasi penulis.
8. Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd. selaku penguji I terimakasih atas kritikan dan saran nya.
9. Guntur Putrajaya, S. SOS .M.M selaku penguji II terimakasih atas kritikan-nya.
10. Bapak Rahmamuddin, S.Pd selaku kepala sekolah, guru dan staf tata usaha serta siswa siswi di SD Negeri 05 ujan mas Yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Orang tua tercinta ayah nurman dan ibundah semi dan teman-teman yang telah memberi masukan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan sekripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT, memberi pahala dan semua kebaikan yang telah kalian berikan dan membimbing penulis dalam skeripsi ini hingga selesai. Saran dan keritikan yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Curup, 10 Septermber 2021
Penulis

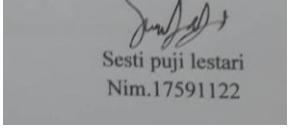

Sesti puji lestari
Nim.17591122

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS I SDN 05 UJAN MAS

Abstrak

Oleh:
Sesti Puji Lestari
Nim.17591122

Permasalahan yang ada di sekolah tersebut berdasarkan observasi awal siswa merasa bosan jika hanya di berikan tugas. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD Negeri 05 ujan mas. (2). Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD Negeri 05 ujan mas.

Penerapan ialah hal, cara, dan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Sedangkan metode bernyanyi ialah merupakan yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Kemudian pembelajaran seni budaya ialah pembelajaran yang memperkenalkan seni dan budaya kepada peserta didik agar seni budaya ini tidak hilang dari zaman moderen, sehingga seni dan budaya dari peninggalan nenek moyang kita tetap ada dan terjaga dari zaman moderen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriftif kualitatif. Data yang terdapat dalam penelitian ini di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya data dianalisis menggunakan reduksi data (catatan), display data (penyajian), vrefikasi data (kebenaran).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: pada observasi awal peneliti telah melaksanakan wawancara dengan guru seni budaya. (1) Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu setelah selesai berdo'a guru mengajak peserta didik untuk bersolwat dengan cara bernaynyi, dan guru juga merapkan metode bernyanyi dengan menggunakan metode bernyanyi pasif dan bernyanyi aktif. Dimana bernyanyi pasif itu merupakan dengan indra pendengaran yang dilakukan sebelum siswa ikutserta bernyanyai, siswa di ajak mendengarkan lagu terlebih dahulu. Sedangkan bernyanyi aktif ialah mengikut sertakan siswa untuk mengikuti kegiatan bernyanyi baik individu maupun kelompok. (2) Adapun faktor penghambat yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan fasilitas yang kurang medukung. Sehingga dalam menerapkan metode bernyanyi ini sedikit sulit, tetapi itu semua bisa diminimalisir melalui pemberian nasehat oleh guru. Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini guru menguasai terhadap materi lagu senibudaya, minat, media, situasi dan kondisinya.

Kata Kunci : ***Penerapan, Metode Brnyanyi, Pembelajaeran Seni Budaya***

MOTTO

”SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA YANG SERING BERDOA.

SELALU ADA JALAN BAGI MEREKA YANG SERING BERUSAHA”

“JADI JANGAN PANTANG MENYERAH TETAP SEMANGAT DAN

BERUSAHALAH”

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim.....

Sebagai wujud rasa syukur, bukti dan hormatku, serta kasih sayang, dan Puji sukur atas rahmat allah SWT, karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda nurman dan ibunda semi yang saya cintai dan yang saya banggakan, terimakasih atas do'a nya, jasa pengorbanan dan dukungan terhadap saya, sehingga menghantarkan saya menyelesaikan pendidikan di Program Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Semoga allah selalu memberikan kesehatan, murahkan rezeki dan memulikan di dunia dan di akhirat. Aamiin
2. Kakak saya yang tercinta nelma harmita yang telah memberi dukungan dan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik saya marlena efrianti dan sahari ishar yang telah meberikan semangat dan do'a kepada saya.
4. Dan teman-teman saya yang mendukung dan meberi semangat dan do'a nya kepada saya.

Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN JUDUL.....ii
LAMPIRAN PERSETUJUAN.....iv
HALAMAN PENGESAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....viii
ABSTRAK.....iii
MOTTO.....vi
PERSEMBAHAN.....vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Alasan Memilih Judul 7
C. Fokus Penelitian 8
D. Pertanyaan Penelitian.....8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penegasan Judul.....10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penerapan 13
B. Penerapan metode bernyanyi.....26
C. Pembelajaran metode bernyanyi.....27
D. Penelitian Relevan.....29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian.....35
C. Sumber Data 35
D. Subjek Penelitian 36
E. Teknik Pengumpulan Data 37

F. Uji keabsahan data.....41
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas.....46
a. Sejarah sekolah dasar negeri 05 ujan mas.....46
b. Letak geografis SD Negeri 05 ujan mas 48
c. Saran dan prasarana SD Negeri 05 ujan mas.....48
d. Strukutur organisasi SD Negeri 05 ujan mas.....50
e. Keadaan guru dan karyawan 51
f. Organisasi sekolah SD Negei 05 ujan mas.....52
g. Gambaran kurikulum pada SD Negeri 05 ujan mas.....52
B. Hasil penelitian.....53
C. Pembahasan penelitian 61
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR KEFUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan untuk melatih dan membiasakan semua kemampuan dasar yang peserta didik miliki. demi mengembangkan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan ialah cara sadar untuk mempersiapkan peserta didik yang akan melaluli kegiatan yang akan dibimbing, pengajaran, dan latihan bagi peran dimasa yang akan datang.[1]

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[2]

Dari uraian ditasa, dapat kita lihat bahwa pendidikan ialah kegiatan yang terencana serta melakukan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik utuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Penerapan merupakan perbuatan menerapkan.[3] pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan sutan Mohammad Zain, penerapan merupakan hal, cara atau hasil. adapun menurut lukman ali, penerapan merupakan mencontohkan, memasangkan. Berdasarkan penegertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan ialah

[1] Hasbullah,(Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hal.2-4
[2] Hasbullah,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hal.2-4
[3] Peter Salim Dan Yennysalim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempor*(Jakarta: Moderen English Press,2002), hal.1598

sebuah tindakan yang dilakukan secara baik oleh kelompok maupun individu untuk dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan adapun penerapan unsur-unsur:

1. Dilaksanakanny adanya program
2. Dari Program tersebut diharapkan dan sarana menjadi yang menerima akan manfaat yaitu masyarakat, adanya kelompok target.
3. Dari penerapan prosestersebut maupun pengawasan pelaksanaan, pengelolahan dalam pertanggung jawaban yang baik program atau organisasi,adanya pelaksanaan.[4]

Dari beberapa pendapat parah ahli di atas, penerapan adalah hasil atau cara untuk menggunakan dan memperaktekan yang dapat dilakuakn secara baik individu maupun perkelompok. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada intinya ialah kesatuan dalam peroses pembelajaran, bukan hanya dalam suatu pemilihan dan memakai srategi yang tepat, namun ada beberapa hal-hal, yang perlu ditelitih antara lain yaitu: pemilihan metode berrnyanyi dalam pembelajaran, dalam menyiapkan proses pembelajaran. agar hasil yang akan didapatkannya dengan optimal.[5]

Selanjutnya untuk mencapai tujuan target belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kaitannya metode bernyanyi merupakan, perencanaan metode bernyanyi yang dibuat oleh guru ialah yang ada sumber belajar, yang didalamnya termasuk metode bernyanyi yang sering dimasukan dengan buku-buku atau sumber tertulis lainnya. Inovasi dan

[4]Peter Salim Dan Yennysalim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempor*(Jakarta: Moderen English Press,2002), hal.1598

[5] Fadilah, M., desain pembelajaran puad, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal .162

memperluaskan salah satu metode bernyanyi dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan, karena ini merupakan tanggung jawab dari seorang guru dalam meninkatkannya, sebab yang mengetahui sesuatu secara langsung keadaan siswanya atau dilingkungan nya sekitar.[6]

Metode pembelajaran dengan Pendidikan erat sekali kaitannya. karena salah satu metode bernyanyi merupakan salah satu kunci untuk meraih tujuan penidikan itu sendiri. Dalam suatu pendidikan ada kejadian belajar mengajar. Kemudian dalam mengajar bukan hanya untuk menyampaikan bahan pelajaran pada siswa, melainkan hal penting ialah bagaimana cara metode bernyanyi tersebut dapat diberikan dan dipelajari oleh siswa secara efektif dan efisien. Didalam sebuah pembelajaran sangat dibutuhkan sebuah cara atau teknik untuk meraih suatu tujuan pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan dengan baik maka dibutuhkan kemampuan dalam menentukan dan memakai metode mengajar. Apabila kemampuan tersebut telah dimiliki, maka akan lebih gampang untuk meraih inti atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.[7]

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa ada sangkutannya antarah pendidikan dengan metode pembelajaran. sebab dalam pendidikan mengaitkan proses belajar mengajar maka metode pembelajaran merupakan suatu instrumen yang tepat untuk meraih tujuan pendidikan. Dengan adanya metode yang pas maka tujuan pembelajaran akan lebih gampang untuk diraih dengan cara penerapan metode bernyanyi.

---

[6] Agus Hartanto, "Jurnal Pendidikan EMPIRISME 23, no.6 (2017), hal. 16

[7] Lestari,R., *nyanyian sebagai metode pendidikan karakter pada anak,* Prosiding Seminar Nasional Psikologis Isalam No. B 06, 3. (2012).hal.67

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara bernada atau berlagu. adapun nyanyian yang diistilakan dengan lagu yaitu komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada. pada lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung sebuah arti/makna tertentu. makna terdapat pada nyanyian yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dibuat nyanyian tersebut. Tujuan makna yang dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberi nasehat, Kemampuan sebuah lirik lagu terjadi karena sipengarang lagu menyampaikan idedan suatu gagasan tertentu.[8]

Sedangkan, Menurut Sutikno Metode yang cara-cara menyajikan suatu materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar dapat terjadi proses pembelajaran dengan diri siswa suatu upaya untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran yang akan diterapkan peneliti ialah metode bernyanyi. Metode bernyanyi ialah metode yang melantunkan kata atau kalimat untuk dinyatakan.[9]

Melihat penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa peran seorang guru dalam merancang atau menyusun metode bernyanyi sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat diartikan juga sebagai segala bentuk metode yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai kurikulum. Dengan ada nya metode guru akan lebih mudah utuk mengajarkan materi kepada siswa.

---

[8] Lestari,R., *nyanyian sebagai metode pendidikan karakter pada anak,* Prosiding Seminar Nasional Psikologis Isalam No. B 06, 3. (2012).hal.67

[9] Sutikno, M. Sobry, *Strateri Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).hal. 19

Maka, dengan menggunakan metode dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih. Ada beberapa Keuntungan metode pembelajaran antara lain sebagai berikut pertama:, membutukan keahlian tertentu dalam menyusun bahan ajar yang baik, yang kedua:, membutuhkan menejemen pendidikan yang berbeda dibanding pembelajaran konvensional, karena sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan masing-masing siswa yang memiliki kemampuan yang beragam.[10]

Seni Budaya ialah semua hal yang dibuat oleh manusia yang bersangkutan dengan hidup dan perkembangan secara bersama-sama untuk suatu kelompok yang memiliki unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi.[11] Seni budaya ialah kebudayaan yang beragam dan bercabang-cabang, kegiatan kesenian terjadi pada berbagai segi kehidupan manusia. Kesenian itu merupakan salah satu pusat kegiatan dasar dari umat manusia sejak dahulukala sehingga zaman yang akan datang. Sudah menjadi kodrat manusia untuk mencintai yang serbah indah.[12]

Menurut Achdiat Kartamihardja, bahwa seni ialah aktivitas rohani manusia yang merefleksikan karya. Sedangkan, Menurut ki hajar dewantara,

---

[10] Dr. Afi Parnawi,Penelitian Tindakan Kelas,Clasrooms Action Research,(Yogyakarta: Deepublish,2020), hal. 67

[11] jurnal.untan.ac.id

[12] Djery Warokka ,*Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, Oleh Jessy Wenas (jakarta: institud seni budaya, 2007), hal. 16

seni ialah perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan bersifat indah sehingga mampu menggerakan jiwa dan perasaan.[13]

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita rangkum bahwa seni budaya itu ialah aktivitas rohani manusia untuk berkarya. Karena, manusia yang timbul memiliki rasa perasaan yang indah sehingga bisa menggerakan jiwa dan perasaan.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari beberapa faktor diantaranya ialah penerapan pembelajaran yang terdapat metode dalam mengajar. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai keadaan siswa bisa mengoptimalkan dalam proses pembelajaran. Apabilah dalam pembelajaran menggunakan metode yang tidak tepat. Maka disaat belajar mengajar tidak akan berhasil dengan maksimal.[14]

B. Alasan Mengambil Judul

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas I SDN 05 ujan mas yang dilakukan pada hari rabu tanggal 23 Desember 2020, observasi awal bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SDN 05 ujan mas. Apakah perkembangan minat belajar siswa meningkat atau biasa saja. Disaat observasi awal di dalam kelas siswa kelas I SDN 05 ujan mas, jadi ketika guru memberikan tugas kepada siswa maka siswa akan merasa bosan, disaat belajar dan mengajar. Jadi, Dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SDN 05 ujan mas. agar

[13] jurnal.untan.ac.id
[14] Jurnal definisi pengertian metode bernyanyi. hal.

disaat belajar dan mengajar mereka tidak merasa bosan dan bisa meningkatkan semangat belajar siswa, dengan adanya metode ini siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat disaat jam pelajaran berlansung.

Berdasarkan observasi awal wawancara dengan guru seni budaya, dapat kita ketahui bahwa banyak sekali metode yang di gunakan pendidik untuk mengajar salah satunya yaitu metode bernyanyi, yang digunakan guru seni budaya untuk mengajar dikelas 1 SDN 05 ujan mas. Karena metode bernyanyi ini sangat cocok untuk anak kelas 1 sehingga siswa senang jika belajar dengan cara bernyanyi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengambil ini penelitian dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I, semester I SDN 05 Ujan Mas".

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikemukakan Peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini ialah dengan meneliti tentang Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas 1.

Dapat kita ketahui bahwa banyak sekali bermacam-macam metode pembelajaran, seperti halnya metode ceramah, tapi disini guru memilih/mengambil metode bernyanyi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraiyan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas?
2. Apa Saja Faktor penghambat dan faktor pendukung Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan maslah yang telah disusun, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pelajaran seni budaya kelas I SD 05 Ujan Mas.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

   Secara teoris penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap penerapan metode bernyanyi.

2. Secara Praktis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

   a. Bagi siswa

Dengan adanya penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I sekolah dasar negeri 05 ujan mas.

b. Dapat menghilangkan rasa jenu
c. Dapat meningkatkan daya minat belajar
d. Dapat menghilangkan rasa kebosanan
e. Bagi guru, Memberikan suatu solusi terhadap kesusahan dalam melaksanakan keterampilan mengajar.[15]
f. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah informasi dan wawasan terhadap penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah pada judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan istilah-istilah diantara lain ialah:

1. Metode bernyanyi

Metode yang merupakan strategi dalam pembelajaran yang dipakai untuk mencapa suatu tujuan, karena metode konsepnya masi bersipat tertentu. Bernyanyi ialah mengeluarkan suara yang menggunakan lagu

[15] Agus Hartanto, "*Jurnal Pendidikan EMPIRISME 23,* no.6 (2017), hal. 9

(dengan lirik ataupun tidak).[16] Jadi metode bernyanyi merupakan wahana pembelajaran anak.[17]

Metode bernyanyi yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah sebuah cara dan kerja dalam sistematis yang memakai nyanyian sehingga bisa membuat belajar menjadi ringan dan anak didik tidak merasa tertekan, sehingga belajar jadi menyenangkan. Menurut jumalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang mengeluarkan suara yang menimbulkan nada-nada yang berirama, bagus diiringi dengan adanya alunan musik maupun tampa adanya diiringi alunan musik. Bernyanyi tidak sama halnya dengan berbicara, karena bernyanyi itu dia harus menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan berbicara tidak harus untuk menggunakan cara-cara tertentu.[18]

Jadi menurut para ahli diatas dapat kita ambil bahwa metode bernyanyi itu ialah yang menggunakan suara dengan memakai nada-nada dan irama baik di iringi alunan musik maupun tampah diiringi alunan musik. Bernyanyi itu tidak sama dengan berbicara, bernyanyi itu harus menggunakan teknik yang tertentu sedangkan berbicara itu sendiri tampa menggunakan teknik tertentu jadi bernyanyi dan berbicara itu berbeda.

---

[16] Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.1010

[17] Jasa Ungguh Muliawan, *Manejemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak, (Yogyakarta: Diva Press, 2009),hal. 257*

[18] Mohammad Fauziddi, M.Pd.,*Pembelajaran PAUD Bermain , Cerita, Dan Menyanyi Secara Islami*,(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017),hal. 23-24

2. Pembelajaran

Menurut Azhar, pembelajaran ialah segalah sesuatu yang dapat memberi informasi dan pengetahuan dalam berkerja yang berlansung antara pesesrta didik dengan pendidik. Alat yang dipakai dalam pembelajaran disesuaikan kepada materi pembelajaran yang diajarakan, sesusi dengan karakteristik peserta didik, dan dilihat sangat bagus untuk menyampaikan suatu informasi, sehingga siswa dapat mengerti dengan baiak.[19]

Sedangkan Menurut Sagala, pembelajaran ialah membelajarakan siswa memakai asas pendidikan maupun menggunakan teori belajar yang ialah menentukan sebuah keberhasilan pendidikan.[20] Dan sedangkan, menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran ialah proses komunikasi peserta didik kepada pendidik dan sumber pembelajaran pada sebuah lingkungan belajar. Pendididk harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajarkn.[21]

Menurut beberapa pendapat di atas dapat kita rangkum pembelajaran merupakan proses komunikasi peserta didik dengan sang pendidik, dan juga mempelajarakan siswa dengan memakai asas pendidik yang menggunakan teori belajar yang menentukan suatu keberhasilan

[19] Albert Efendi Pohan,Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020),hal. 1

[20] Albert Efendi Pohan, , Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020),hal. 1

[21] Albert Efendi Pohan, , Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020),hal. 1

pendidik. Kemudian, dapat memberikan informasi yang bagus terhadapa peserta didik dan sang pendidik.

3. Pembelajaran seni budaya

Pembelajran seni budaya merupakan suatu mata pelajaran yang ada di SD/MI. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang salah satu untu, menyelamatkan seni dan budaya sebagai warisan indonesia agar tidak hilang dari zaman moderen.[22] Pendidikan seni budaya dan keterampilan sebagai mana untuk digunakan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang setandar nasional pendidikan tidak hanya dari dalam satu materi saja sebab budaya itu mencangkup semua aspek dalm kehidupan.[23]

[22] Djery Warokka ,*Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, Oleh Jessy Wenas (jakarta: institud seni budaya, 2007), hal. 16

[23] Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN), (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional', 2006), hal.55

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Bernyanyi

1. Penerapan

Penerapan ialah perbuatan menerapkan.[1] pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan sutan Mohammad Zain, penerapan yaitu hal, cara atau hasil. adapun menurut lukman ali, penerapan ialah memperaktekan, memasangkan.[2] Berdasar kan penegertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan yang sebuah tindakan yang dilakukan secara baik oleh kelompok maupun individu untuk dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan adapun penerapan unsur-unsur meliputi :

a) Yang Dilaksanakan adanya program.
b) Dari Program tersebut diharapkan dan sarana menjadi yang menerima akan manfaat yaitu masyarakat, adanya kelompok target.
c) Adanya pelaksanaan Dari penerapan prosestersebut maupun pengawasan pelaksanaan, pengelolahan dalam pertanggung jawaban yang baik program atau organisasi.

Menurut Wahab, penerapan ialah tindakan-tindakan yang dilakukan baik individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan. Dalam hal ini penerapan ialah pelaksanakn suatu hasil karya yang memperolah melalui sebuah cara

[1] Peter Salim Dan Yennysalim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempor*(Jakarta: Moderen English Press,2002), hal.1598
[2] Peter Salim Dan Yennysalim, hal.1598

agar dapat dicoba kedalam masyarakat. Menurut Lukman Ali, penerapan ialah mempraktikan dan memasangkan. Menurut Js Bahdudu Dan Sutan Muhamad Zain, penerapan ialah hasil atau cara.[3]

Berdasarkan Pengertian diatas dapt kita ketahui bahwa penerapan ialah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kelompok dan individu untuk melakukan suatu cara untuk memperoleh hasil yang maksiaml dengan cara memperaktekan dan memasangkan di masyarakat.

2. Metode

Metode ialah sebuah alat dalam pelaksanaan belajaran, ialah yang dipakai dalam mempersiapkan materinya. Sedangkan materi pelajaran yang mudah saja kadang-kadang masi sulit untuk berkembang dan masi sulit diterima pesesrta didik, oleh karena itu dalam penyampaian dan metode yang dipakai mudah untuk dipahami, pas dan menarik.[4]

Menurut Sudjana, metode ialah cara yang dipakai guruh dalam mengadakan hubungan dengan siswa di saat berlansunggnya pembelajaran. Sedangkan Menurut Sutikno, metode ialah cara-cara menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan sang pendidik agar dapat terjadi dalm proses belajar dalam diri siswa dengan upaya agar dapat mencapai tujuan.[5]

---

[3] Dr. Afi Parnawi,*Penelitian Tindakan Kelas,Clasrooms Action Research,*(Yogyakarta: Deepublish,2020), hal. 67

[4] Siti Maesaroh, "Learning Methods, Intres In Learning And Academic Achievement'', *Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 1,* no. 1 (2013).hal. 155

[5] Dedy Yusuf Aditiya,"Jurnal SAP ", *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa 1,* No. 2 (2016).hal. 167

Menurut Poedjiadi, Metode merupakan seperangkat langkah (apa yang harus di lakukan) yang tersusun secara tertata (urutanya yang rapi). "pembelajaran ialah peroses intaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun diluar kelas dengan menggunakan berbagai sumber pelajaran bahan kajian ".[6]

Dari penjelasan dua parah ahli diatas dapat di rangkum bahwa metodi itu, ialah cara-cara setiap guru dalm melakukn intraksi dalam melakukan pembelajaran. Jadi, metode itu sangat diperlukan oleh sang pendidik umtuk bisa mencapai tujuan yang di inginkan, disaat pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Penerapan metode

Penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Menurut J.S badudu dan sutan mohamad zain, penerapan ialah hal atau cara. Dan menurut lukman ali, penerapan ialah memperaktekkan dan menggunakan.[7]

Sedangkan Metode menurut sudjana, ialah cara yang dipakai guru untuk berintraksi dengan siswa disaat berlansungnya pembelajaran. Sedangkan menurut sutikno, metode ialah cara-cara guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan sang pendidik dalam peroses belajaran upaya untuk mencapai tujuan di dalam diri siswa.[8]

---

[6]Poedjiadi, *penerapan, pembelajaran resitasi dan hasil belajar.*, no. 2 (2005): 166

[7]Peter Salim Dan Yennyasalim.Kamus Bahasa Indonesia Kontempor. (Jakarta: Moderen English Press,2002,). hal. 1598

[8] Dedy yusuf aditiya, "jurnal sap", *pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa 1*, no. 2 (2016).hal. 167

Jadi penerapan metode dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode adalah perbuatan, cara penggunaan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran disaat proses belajar.

4. Metode Bernyanyi

Menurut katri hari sukarsih menyanyi ialah menyenandungkan lagu atau nyanyian, yang beriramah. Karena lagu atau nyanyian pada kaitannya ialah suatu bentuk dari bahasa nada (melodi), ialah bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara. Menurut fitrahnya manusia, yang suka keindahan. Dalam soal suara, anak pasti akan lebih menyukai nada-nada suara yang indah, mengandung harmoni sehingga enak didengar.[9]

Menurut Fadillah, metode bernyanyi ialah menggunakan nada-nada yang dinyanyikan. Kemudian nada-nada tersebut akan disesuaikan pada materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak akan dapat distimulasi secara lebih optimal.[10]

Menurut Muliawan, metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan media nyanyian sebagai wahana belajar anak.[11] Sedangkan menurut depdikbud metode bernyanyi adalah pembelajaran yang di lakukan dengan cara berdendang, dengan

---

[9] Dedy Yusuf Aditiya,"Jurnal SAP , *definisi pengertian pengertian-metode-bernianyi 2016)*. hal. 152

[10] Fadilah, M., *desain pembelajaran puad,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal .162

[11] Fadilah, M. (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal .162

menggunakan suara yang merdu, nada yang enak di dengar dan kata-katanya enak di dengar. [12]

Menurut Jumalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang mengeluarkan suara yang menimbulkan nada-nada yang berirama, bagus diiringi dengan adanya alunan musik maupun tampa adanya diiringi alunan musik. Bernyanyi tidak sama halnya dengan berbicara, karena bernyanyi itu dia harus menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan berbicara tidak harus untuk menggunakan cara-cara tertentu.[13]

Jadi menurut para ahli diatas dapat kita ambil bahwa metode bernyanyi itu ialah yang menggunakan suara dengan memakai nada-nada dan irama baik di iringi alunan musik maupun tanpah diiringi alunan musik. Bernyanyi itu tidak sama dengan berbicara, bernyanyi itu harus menggunakan teknik yang tertentu sedangkan berbicara itu sendiri tanpa menggunakan teknik tertentu jadi bernyanyi dan berbicara itu berbeda. Dan bahwa bernyanyi adalah suatu bentuk dari bahasa nada atau melodi yang syair-syair nadanya yang indah dan harmoni dan enak didengar.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang

[12] Fadilah, M., *desain pembelajaran puad,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal .162

[13] Mohammad Fauziddi, M.Pd.,*Pembelajaran PAUD Bermain , Cerita, Dan Menyanyi Secara Islami,*(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017),hal. 23-24

dan bergairah sehingga perkembangan anak akan dapat distimulasi secara lebih optimal.[14]

Metode bernyanyi ialah untuk mencapai tujuan suatu cara yang dipakai dengan menggunakan suatu metode, dalam suatu kegiatan disaat belajar mengajar,oleh seorang guru metode sangat lah berguna. Apa bilah seoramg guru menggunakan metode dengan tidak pas maka seorang guru tidak bisa mengajar dengan secara baik .[15]

Bernyanyi ialah Dengan lirik atau sumber suara dari benda maka akan berlagu.[16] Dengan menggunakan metode belajar dengan nyanyian yang untuk sebagai wahana belajar anak.[17] Orang tua mengoftimalkan dengan usaha untuk meningkatkan kecerdasan si anak dengan mengunakan stimulasi music, seseorang mengekspresikan emosi se bagai alat bantu musik bisa di manfaatkan. musik juga bisa mengingkatakn bicara anak dapat menggunakan musik kususnya untuk anak, ketika irama musisk berkoordinasi serta kemampuan ia mengikuti irama dan bernarai. dan mempunyai pendengaran dan rasa percaya diri, kecerdasan anak dapat meningkatkan dan mengoptimalkan dengan adanya musik. Memberikan stimulasi untuk otak cukup kuat terhadap alunan lagu dan musik , sehingga dengan cepat perkembangan koknitif mendorong.[18] pembelajaran

---

[14] Fadilah, M., *desain pembelajaran puad,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal .162

[15] Pupuh Fathurohman Dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsepi Islami* ,(Bandung:PT Refika Aditama,2011, hal. 15.

[16] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2011), hal. 790.

[17] Jasa Ungguh Muliawan, *Menejemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak,*(Yogyakarta:Diva Press, 2009), hal..

[18] Imam musbikin , *mendidik anak kreatif ala estein,* (yoyagkarta: mitra pustaka , 2006). hal. 237-238

suatu metode dalam mengaplikasikan yang perlu diperhatikan beberapa perinsip ialah, metode pembelajaran sebagai acuan suatu yang dapat membantu :

a) Dengan lingkungan sekitar ia dilahirkan manusia suatu pandangan dan dapat juga adanya potensi ia akn dapat berkembang secara aktif. didasarkan siswa aktif dengan mempunyai bahwa suatu implikasi dalam proses belajar mengajar juga harus dengan perinsip.
b) Masyarakat madina didasarkan metode pembelajaran juga karakteristik Masing-masing dan siapa saja seseorang bebas mengikuti dapat berekspresi dengan kemampuannya.[19]

Berlagu atau bernada suatu sumber yang mengeluarkan suara atau bernyanyi menurut kamus besat indonesia. Lagu atu nada terdapat paduan atas musik pendek komponen lirik yaitu dengan adanya nyanyian yang bersyair lagu. Sebuah makna atau arti setiap pada lirik mengandung susunan kata-kata yang terdapat di lirik. Nyanyi tersebut dibuat ada tujuan, terdapat pada makna berbeda-beda setiap nyanyi. Memberi nasehat yang digunakan melakukan sugesti untuk makna tujuan dan persuasi, Suatu gagasan tertentu menyampaikan sipengarang lagu karena kemampuan terjadi lirik sebuah lagu.[20]

[19] Fadilah, M., *desain pembelajaran puad,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz.,2012), hal. 162

[20] Lestari,R., *nyanyian sebagai metode pendidikan karakter pada anak,* Prosiding Seminar Nasional Psikologis Isalam No. B 06, 3. (2012).hal.

Metode bernyanyi Cara-cara untuk mencapai tujuan suatu upaya dengan diri siswa oleh pendidik agar suatu materi pembelajaran agar terjadi proses pembelajaran yang dilakukan. Metode bernyanyi yang peneliti akan dilaksanakan. Dinyatakan bentuk metode pembelajaran bernyanyi yang melantunkan kalimat atau kata.[21]

Dengan Bernyanyi ternyata banyak yang menyukai tidak pada anak-anak saja, namun semua umur juga menyukainya. Dan juga Bernyanyi bisa sebagai menjadi sarana hiburan dan juga bisa sebagai saranan pembelajaran golongan dan semua usia. Disamping itu juga bisa dapat menghibur dan juga dapat menghilangkan rasa kejenuhan, bernyanyi juga dapat untuk menguatkan pemahaman dengan anak terhadap materi yang diajarkan oleh gurunya .[22]

Anak-anak yang dalam berbagai umur pada intinya terdapat bayak yang senang mendengarkn, menyanyikan, dan belajar dengan cara nyanyian/lagu. Untuk anak-anak secara umumnya musik merupakan yang sebagian dalam belajar dalam belajar mengajar proses yang penting. Pembelajaran dalam hampir setiap nyanyian tradisional sampai nyanyian pop juga digunakan guru untuk pembelajaran. Guru menyeleksi atau menentukan hendaknya dapat diperhatikan oleh guru ada beberapa, oleh karena itu, kegiatan sambil bernyanyi secara dapat untuk membuat lagu

[21] Sutikno, M. Sobry, *Strateri Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).hal. 19

[22] Ma'rifah, I.,*Strategi Pembelajaran BCB(Bermain,Cerita,Bernyanyi) Dalam Membinah Ahlak Anak ,Skripsi*,(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2009), hal. 25

yang dapat secara baik digunakan, pembelajaran tematik untuk mencobah penelitian metode bernyanyi.[23]

Berikut hal-hal yang untuk diperhatikan untuk memilih dalam lagu antara lain:

1) syarat atau kata-kata hendaknya jelas.
2) Lagu Digunakan dalam bahasa yang tidak terlalu sulit dan mudah dinyanyikan.
3) Tema yang sesuai dengan dipilih dengan dunia anak.
4) lagu tidak terlalu panjang.
5) Keterkaitan lagu yang diajarkan memiliki dengan materi dengan indrah pengelihatan dan pendengaran, seperti gambar anggota tubuh guru memerlukan sebagai contoh, materi yang sesuai dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran, seperti gambar hewan atau gambar lain, anak didik memerlukan alat pancaindra sebagai media pembelajaran dengan alat panca indra siswa pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam prose pembelajaran.

Macam-maca alat panca indra yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai berikut:

a) Guru harus menerapkan mengucap salam kepada peserta didik, berdoa sebelum belajar, bersolawat dengan cara benyanyi agar anak terbiasa bila bertemu dengan seseorang harus mengucap salam dan terbiasa hidup sopan.

[23] *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Tematik Di RA (Riduan & .A Fajar Awalludin)*,hal. 56-67

b) Bercakap –cakap tentang nama-nama anggota tubuh kepada anak.

c) Menunjukan kepada anak contoh gambar anggota tubuh.

d) Guru mengajak anak didik untuk mendengarkan dan menirukan guru menyanyikan nama-nama anggota tubuh dengan lagu anak-anak.

e) Anak didik mengikuti langkah demi langkah hingga dapat menirukan guru seperti yang diperlihatkan guru.

f) Setelah itu guru mengajiukan pertanyan ,tentang nama-nama benda yang dicontohkan oleh guru.

g) Lalu guru mengucapkan nama-nama anggota tubuh tersbut dalam bahasa indonesia dengan satu persatu.

h) Anak mengikuti kata-kata yang di contohkan gurunya, dan guru harus sabar dan teliti mengoreksi ucapan anak yang kurang tepat setelah anak-anak mencoba menirukan ucapan guru.

i) Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran dengan metode bernyanyi.[24]

a. Kelebihan metode bernyanyi

Menurut Musbikin menyanyi Mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiaapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Bernyanyi memiliki kelebihan antara lain :

[24] *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di RA (Riduan & A.Fajar Awaludin),* hal.56-58.

1) Dapat merangsang imajinasi didik
2) Memicu dapat kereatif
3) Mendorong dengan cepat terhadap otak anak kognitif yang cukup kuat memberi stimulasi.
4) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
5) Memungkinkan guru untuk menguasai keadann kelas[25]

b. Kekurangan Metode Bernyanyi

Yaitu siswa untuk ditekankan untuk belajar kematangan mental dan harus memiliki kesiapan, baik dengan sekitarnya untuk mengetahui keadaan siswa harus berani berkeinginan. Metode ini hanya memacu proses pengertian saja, perkembangan atau pembentukan keterampilan dan sikap kurang memperhatikan, dan apa bila kelas terlalu besar, digunakan kurang efektif metode ini, dan kereatif secara berpikir untuk tidak memberikan kesempatan metode ini.[26]

c. Tujuan metode bernyanyi

Estetis dan irama memupuk perasaan antara lain bernyanyi tujuan bagi anak, memperkaya bahasa pembendaharaan, ingat daya melihat, memberikan serta kepuasan, kebahagiaan serta kegembiraan.untuk belajra lebihgiat akan dalam hal-hal mendorong anak.[27] *Joy dowling* menyatakan bahwa dengan dua bentuk proses

[25] T Julaeh, ,(artikel,2019),hal. 38
[26] T Julaeh ,*metode pembelajaran bernyanyi*,(artikel,2019),hal. 38
[27] Andini Widyastuti, *seabrek kesalahan guru PAUD yang yangsering diremehkan,* Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hal. 69

mental, pengaruh positif berbagai pembelajaran sanagat berkaitan. Adapun campbell juga menjelaskan gelombang bahwa otak memperlambat dan dapat menyeimbangkan musik. Dengan demikian pembelajaran digunakan dalam musik dan nyanyian sangat baik.

d. Manfaat metode bernyanyi

Menurut Honing menyatakan bahwa bernyanyi memilki Secara luas peribadinya perkembangan dan praktik anak pendidikan untuk banyak manfaat antara lain:

a. Bernyayi bersifat menyenangkan.
b. Bernyanyi untuk dapat dipakai mengatasi kecemasan.
c. Bernyanyi untuk media merupakan Perasaan mengekspresikan.
d. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak.
e. Bernyanyi daya ingat anak dapat membantu.
f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
g. Bernyanyi dapat membantu kemampuan berpikir motorik anak ; serta dapat meningkatkan keeratan kelompok.[28]

Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat kita sampaikan kepada anak-anak, pesan nilai-nilai agama dan moral.[29]

[28] Honing, 2005: 11.3
[29] jurnal. Iain-bone.ac.id/penerapan- metode-bernyanyi.

h. Langkah-lankah metode bernyanyi.

Metodeh pembelajaran melalui bernyanyi terdiri dari langkah langkah sebagai berikut.

a) Tahap penilayan dilakukan dengan mengetahui sejauh mana perkembangan anak dengan memakai observasi.
b) Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebi dahulu sebelum belajar.
c) Tahap pelaksana
d) Tahap perencanaan, (menetapkan evaluasi pembelajara dan pembelajaran teknik dan metode ,menetapkan pembelajaran materi penetapan tujuan pembelajaran).[30]

i. Fungsi metode bernyanyi

1. Metode bernyanyi yang di sajikan oleh guru dengan baik agar dapat diterima murid dengan baik. Bahwa Hetrogen ialah bangsa indonesia. Dalam metode jika hanya satu yang dikembangkan tidakih cukup. Karena hal itu akan menimbulkan konflik pada diri peserta anak didik yang merasa tidak sesuai pada dirinya. Sehingga tidak dicerna dengan baik apa yang disampaikan guru.
2. Dari metode bernyanyi Guru dapat mengetahui lebih dari satu. Bentuknya amat banyak tentang metode bertujuan agar memudahkan dan dapat dimengerti sianak didik, seperti, metode cerama, metode latihan, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan lain-lainnya. Metode-metode ini diadakan

[30] Hidaya,dalam *http;nhidayat62.wordpress.com/2017/01/08/permenag tahun 2016*

agar apa yang disampaikan kepada peserta didik dapat dicerna dengan baik.

3. Guru akan lebih muda mengendalikan kelas. Dengan banyak nya menguasai metode, guruh lebih muda untuk mengendalikan proses belajar.dengan adanya metode guru akan lebih muda untuk mengontrol mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif.[31]
4. Guru akan lebih kereatif dalam mengatur suasana kelas. Dengan adanya metode guru akan semakin kereatif dalam membuat suasana dalam kelas yang akan menjadikan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didiknya.
5. Kepada anak didik lebih Kereatif dan lebih variatif dalam menyalurkan ilmu. Guru menyampaikan kepada anak didiknya tentang mata pelajaran dengan metode yang dikuasai oleh guruh,ia menyalurkan ilmunya akan semakin mudah.[32]

B. Penerapan Metode Bernyanyi

Dalam berbagai umur anak-anak pada intinya, suka mendengarkan, menyanyikannya, dan belajar dengan bernyanyi. Sebab karena itu musik secara luas merupakan hal bagian penting dari proses dalam belajar-mengajar bagi anak didik. Hampir semua nyanyian/lagu dari yang tradisional maupun yang lagu-lagu pop yang juga dapat kitamanfaatkan guruh disaat dalam pembelajaran. Hal yang penting diperhatikan ialah bahwa guruh sebaiknya

[31] Hidaya,dalam *http;nhidayat62.wordpress.com/2017/01/08/permenag tahun 2016*
[32] Hidaya,dalam *2017/01/08/permenag tahun 2016*

memilih/menyeleksi atau membuat lagu yang dapat digunakan baik untuk bernyanyi bersama maupun sedang melakukan kegiatan. [33]

C. Pembelajaran

a) Pembelajaran

Menurut Azhar, pembelajaran ialah segalah sesuatu yang dapat memberi informasi dan pengetahuan dalam berkerja yang berlansung antara pesesrta didik dengan pendidik. Alat yang dipakai dalam pembelajaran disesuaikan kepada materi pembelajaran yang diajarakan, sesusi dengan karakteristik peserta didik, dan dilihat sangat bagus untuk menyampaikan suatu informasi, sehingga siswa dapat mengerti dengan baiak.[34]

Sedangkan Menurut Sagala, pembelajaran ialah membelajarakan siswa memakai asas pendidikan maupun menggunakan teori belajar yang ialah menentukan sebuah keberhasilan pendidikan.[35] Dan sedangkan, menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran ialah proses komunikasi peserta didik kepada pendidik dan sumber pembelajaran pada sebuah lingkungan belajar. Pendididk harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajarkn.[36]

---

[33] Ridwan, A.Fajar Aawaluddin," Singing Technique, Vocabuleary Mastry, Arabic ", *Penerapanmetode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufaradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhitul Athfal 13*, No. 1 (2019), hal. 65

[34]Albert Efendi *Pohan,Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020),hal. 1

[35] Albert Efendi Pohan, , Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020) ,hal. 1

[36] Albert Efendi Pohan, , Oleh Cv Sarnu Untung (Jawa Tenga: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020),hal. 1

Menurut beberapa pendapat di adas dapat kita rangkum pembelajaran merupakan proses komunikasi peserta didik dengan sang pendidik, dan juga mempelajarakan siswa dengan memakai asas pendidik yang menggunakan teori belajar yang menentukan suatu keberhasilan pendidik. Kemudian, dapat memberikan informasi yang bagus terhadapa peserta didik dan sang pendidik.

b) Pengertian Seni Budaya

Seni budaya ialah kebudayaan yang beragam dan bercabang-cabang, kegiatan kesenian terjadi pada berbagai segi kehidupan manusia. Kesenian itu merupakan salah satu pusat kegiatan dasar dari umat manusia sejak dahulukala sehingga zaman yang akan datang. Sudah menjadi kodrat manusia untuk mencintai yang serbah indah. Budayah ialah untuk diperkenalkan antara bngsa guna memperoleh saling pengertian dan berkerjasama.[37]

Menurut Achdiat Kartamihardj**a,** bahwa seni ialah aktivitas rohani manusia yang merefleksikan karya**.** Sedangkan, Menurut Ki Hajar Dewantara, seni ialah perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan bersifat indah sehingga mampu menggerakan jiwa dan perasaan.[38]

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita rangkum bahwa seni budaya itu ialah aktivitas rohani manusia berreaki untuk berkarya. Karena, manusia yang timbul memiliki rasa penasaran yang indah sehingga bisa mengerakan jiwa dan perasaan.

[37]Djery Warokka ,*Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, Oleh Jessy Wenas (jakarta: institud seni budaya, 2007), hal. 16

[38] http://jurnal.untan.ac.id

c) Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajrasn seni budaya merupakan suatu mata pelajaran yang ada di SD/MI. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang salah satu untuk, menyelamatkan seni dan budaya sebagai warisan indonesia agar tidak hilang dari zaman moderen.[39]

Pendidikan seni budaya dan keterampilan sebagai mana untuk digunakan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang setandar nasional pendidikan tidak hanya dari dalam satu materi saja sebab budaya itu mencangkup semua aspek dalm kehidupan.[40]

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang diteliti ini antara lain:

1. penelitian yang dilakukan oleh oom komalasari program studi tarbiyah sekolah tinggi aggama islam negeri (STAIN) purwokerto tahun 2014 dengan judul: **Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 4 Sokanegara Kecamatan Purwokertontimur Kabupaten Bayumas**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas 1 dan III di SD Negeri 4 sokanegara. hasil penelitian: penerapan metode bernyanyi

[39] Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN), *Lampiran Peraturan Materi Pendidikan Nasional 22 Tahun 2006 Tentang Setandar Isi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal.55

[40] Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN), (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional', 2006), hal.55

merupakan metode pembelajaran yang menggunaka syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuiakan dengan materi-materi yang akan diajarkan.[41]

2. Penelitian yang dilakukan oleh maya dewi program studi tarbiyah universitas islam negeri ar-raniry darusalam banda ace tahun 2017 dengan judul: **penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam penghapalan huruf hijaiyyah di TPA dahur falah gampong pineong**. Tujuannya untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPQ daruh palah gampong peneong. Hasil penelitian: penerapan metode bernyanyi nyanyian yang menggunakan sebagai wahana pembelajaran anak.[42]
3. Penelitian yang dilakukan oleh setyo prasasti program studi tarbiyah pendidikan agama islam. Institud agama islam negeri purwokerto tahun 2017 dengan judul: **penerapan metode bernyanyi di TPQ al-furqon kecamatan prwokerto utara kabupaten bayumas**. Tujuan untuk mendeskripsikan menganalisis penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak di TPQ Al-Furqon kecamatan purwokerto utara kabupaten banyumas menyimulasi dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Hasil Metode peneliian: metode bernyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan cara berdendang, dengan

[41] Oom Komalasari, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 4 Sokanegara Kecamatan Purwokertontimur Kabupaten Bayumas.*" Sekripsi (Purwokerto : Fak. Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2014), hal. 4

[42] Maya Dewi, *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Penghapalan Huruf Gampong Pineo.* " Skripsi (Banda Ace : Fak. Tarbiyah UIN Ar-Raniri Darusalam Banda Ace, 2017), hal. 8

menggunakan suara yang merdu, nada yang enak dan kata-kata yang mudah dihafal sebagai suatu bentuk ungkapan pikiran dan perasaan.[43]

4. Penelitian yang dilakukan oleh vely septianai program studi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Institud agama islam negeri prwokerto tahun 2018 dengan judul**: penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasaarab di mts al-hidayah perwokerto barat**. Tujuan untuk memahami dan menggambarkan tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Al- Hidayah perwokerto barat.[44]
5. Penelitian yang dilakukan oleh ridwan program studi tarbiyah. Institud agama islam negeri bone tahun 2019 dengan judul: **penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab di raodahtul athfa**l.[45] Dari beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya, maka terdapat beberapa perbedaan persaman dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

[43] Setyo Prasasti, *Penerapan Metode Bernyanyi Di TPQ Al-Furqon Kecamatan Prwokerto Utara Kabupaten Bayumas*." Sekripsi (Purwokerto: Fak. Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2017), hal. 9

[44] vely septianai , *penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasaarab di mts al-hidayah perwokerto barat."* Skripsi (prwokerto: Fak. Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2018). Hal

[45] Ridwan, A.fajar Awaludiddin, *jurnal kependidikan, fakultas Tarbiyah IAIN bone, svol.13, no. 1, juni 2019.*

a. Perbedaan

1) Peneliti pertama tempat observasinya peneliti terdapat di SD Negeri 4 sokanegara, sedangkan peneliti ini tempatnya di SD Negeri 05 ujan mas. Kemudian pada penelitian sebelumnya anak yang diteliti adalah anak sekolah dasar kelas 1 dan III, sedangkan pada peneliti ini anak yang diteliti dilakukan di sekolsh dasar kelas I.
2) Penelitian kedua tempat obserpasinya penelitian terdapat di anak usia dini, sedangkan penelitian teliti adalah sekolah dasar. Kemudian pada peneliti kedua hanya dibutukan huruf hijaiyyah tidak memakai metode atau media.
3) Peneliti ketiga tempat observasinya di TPQ Al-Furkon, sedangkan peneliti teliti di sekolah dasar.
4) Penelitian kempat tempat peneliti observasinya di MTs Al-hidayah purwokerto barat atau sebutannya sekolah menenga pertama, sedangkan peneliti ini tempat observasinya dilakukan di sekolah dasar. Kemudian pada penelitian sebelumnya siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII, sedangkan peneliti ini siswa yang peneliti teliti adalah siswa sekolah dasar kelas I.

b. Persamaan

1) Pada peneliti pertama sama-sama melakukan penelitian menggunakan metodologi penelitisan kualitatif, dan masalah dalam penelitian ini sama-sama mengenai penerapan metode bernyanyi.

2) Pada peneliti kedua melakukan penelitian metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan metode bernyanyi sebagai kajiannya.
3) Pada penelitian ke tiga juga sama melakukan penelitian deskriftif kualitatif dan penerapan metode bernyanyi juga sebagai kajiannya.
4) Penelitian ke empat juga sama melakukan penelitian metodologi penelitian deskriftif kualitatif dan penerapan metode bernyanyi sebagai kajiannya.
5) Pada penelitian kelima juga sama-sama menggunakan penerapan metode bernyanyi sebagai kajiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriftif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara turun kelokasi dan mengobservasi, dan mengumpulkan data yang ada, dan pelaksanaanya melalui keterangan, penjelasan, di sertakan informasi- informasi secara lisan yang terjadi pada masa sekarang. Di dalam penelitian ini penulis memberikan penjelasan mengenai penelitian kualitatif deskriftif.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif deskriptif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif deskritif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode deskriptif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.[1]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan dikarenakan penelitian ini, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Jikapun ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi

[1] Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hal. 36

transkip wawancara, catatan data langsung, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.[2]

Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaannya). Penelitian ini sangaat bagus untuk peneliti gunakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ditunjukan untuk mendeskripsikan atau melihat gambaran dan informasi yang lebih detail, lengkap dan memudahkan peneliti dalam melakukan observasi. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi penelitian adalah tempat untuk memalukukan penelitian yang akan dilaksanakan. Yaitu terletak di SDN 05 ujan mas, yang berada di Desa Tanjung Alam Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

C. Sumber Data

Jenis datanya dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik dan pengumpulan data yang akan penulis lakukan terbagi kepada dua macam yaitu data primer dan data sekunder:[3]

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari obyeknya penelitian, dan data primer ini diperoleh langsung dari wawancara peneliti kepada walikelas siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas.

---

[2] Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam, (*2018),hal. 21

[3] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

2. Data Sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari guru kelas, dan dari buku perpustakaan, penelitian sebelumnya, jurnal, dokumen, dan sumber lain yang relevan.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka diperlukan subjek penelitian. Subjek penelitian ialah benda, hal atau guru, tempat data untuk objek yang dipermasalahkan.[4] Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa subjek penelitian ialah suatu yang dijadikan untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik subjek penelitian itu baik berupa benda, orang dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah guru SD Negeri 05 Ujan Mas.

Data yang penulis perlukan dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa informasi yaitu dari guru SD Negeri 05 Ujan Mas dan siswa SD Negeri 05 Ujan Mas dipilih untuk dimintai keterangan atau menjadi sumber informasi yang peneliti butukan. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling.* Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ialah siswa dan guru walikelas I SD Negeri 05 Ujan Mas.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya guru tersebut yang dianggap paling tahu, atau mungkin ia yang paling menguasai sehingga akan memudahkan penelitian dalam peneliti menjelajahi

[4] Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Dusun Curup: LP2 STAIN CURUP, 2014), hal.12

objek/situasi sosial yang diteliti.[5] Jadi, dapat peneliti simpulkan *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dengan cara menentukan subjek dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dijadikan subjek dalam penelitian itu benar-benar sudah dipilih sesuai kriteria dan tujuan yang peneliti inginkan untuk diwawancarai dan dimintai seputar permasalahan yang peneliti ingin teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Cara tersebut dalam bentuk abstrak tidak dapat diwujudkan dengan secara kasat mata tapi dapat dilihat dari kegunaanya.[6]

Penelitian kualitatif, pengumpulan data natura setting, sumber data perimer dan teknik pengumpulan data dengan lebih banyak pada observasi partisipasif, wawancara mendalam dan dokumentasi.[7] Penelitian kulitatif, merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dmana seorang peneliti merupakan sebagai instrumen kunci (sebagai alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk pengumpulan data), teknik pengumpulan data nya dengan cara gabungan atau kelompok, analisis data bersifat indukatif (penetapan suatu kebenaran), dan hasil penelitian kualitatif

[5] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung : Alfabeta,2014), hal. 53

[6] Suharsimi Arikunto, *perosedur penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 134

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan R & D,* (BANDUNG: Alfabeta, 3. 2010)

lebih menekan kan kepada makna dari pada generalisasi(perihal membentuk suatu gagasan atau simpulan suatu kajian).[8]

1. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang telah diterima dan keterangan mengenai apa yang dilihat dan diterima peneliti mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SDN 05 ujan mas.

Observasi merupakan "metode pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian, data penelitian yang akan diamati oleh peneliti".[9] Peran peneliti dalm penelitian ini sebagai pengamat yang tidak seutuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melalukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui pertisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dengan melalui pertisipai ini diharapkan mampu untuk mendapatkan data sebagai pelengkap.dengan obserasi ini peneliti juga dapat menambah ilmu bagi peneliti. Menurut sugiyono observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.[10]

Observasi juga merupakan teknik untuk merekam data keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang di lakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sehingga dapat peroleh data,[11]

---

[8] Sugiyono, *penggunaan media komunikasi bagi remajaperempuan dalm pencarian informasi kesehatan.*no.1 (2018): hal 16

[9] Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2000), hal. 142

[10] Sugiyono, 2015:204

[11] Nurhidayah, 1998:4

Observasi penelitian dilakukan peneliti disini untuk mendapatkan data pada penelitian yang sedang peneliti teliti untuk mengumpulkan data sebaik mungkin. Disini peneliti berperan sebagai pengamat dan pencatatan informasi-informasi dari gejalah yang tampak pada objek penelitian. Dan peneliti disini melakukan observasi di lingkungan Sekolah, tepatnya di "SD Negeri 05 Ujan Mas yang terletak di Desa Tanjung Alam".

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi objek penelitian di lapangan. Aspek-aspek yang diamati ialah aktifitas siswa dan guru dalam peroses penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD Negeri 05 ujan mas.

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk tanya jawab untuk pengumpulan data dilapangan yang sebagai obyek nya adalah guru dan siswa kelas I SDN 05 ujan mas.

Dalam pelaksanaan pengumspulan data di lapangan peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan alat di gunakan yaitu pedoman wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksut tertentu, percakapan itu di lakukan oleh dua pihak pewawancara dan yang diwawancarai.[12]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dimana pewawancara telah menetapkan permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan jawaban.

[12] Moleong,2000:135

Jadi, kesimpulannya wawancara adalah teknik bertanya dan narasumber menjawab, disini teknik yang dilakukan peneliti tidak hanya mewawancarai Guru, Anak-Anak melainkan semua orang yang terlibat untuk menguatkan data peneliti ingin dapatkan, informasi data yang mendalam dan terperinci. Oleh karena itu peneliti melakukan proses wawancara berulang-ulang sampai peneliti mendapatkan data yang kuat.

Model wawancara yang dipakai meneliti ialah model wawancara terseteruktur dan terbuka yakni memberikan pertanyan berdasarkan pedoman wawancara yang disusun kepada informan yakni siswa kelas I SD Negeri Ujan Mas.

3. Dokumentasi

Teknik analisis data ini yang berkaitan dengan, judul: Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I SDN 05 Ujan Mas.

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I SDN 05 ujan mas, seperti data, arsip, dokumen, dan gambar berupa tulisan serta catatan.

Dokumentasi menurut Sugiyono ialah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa gambaran yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.[13] Dan dokumentasi

[13] Sugiyono, 2015:329

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[14]

Dekomentasi penelitian ini penliti dapatkan dengan cara mencatat, dan menyimpan catatan lapangan. Dokumen penelitian ini berbentuk gambar dari seseorang yang sedang diteliti maupun orang yang memberikan informasi lainnya yang diambil melalau pemfotoan menggunakan kamera ponsel serta berbentuk tulisan. Dalam hal ini digunakan peneliti untuk menguatkan analisi data dan tulisan.

F. Uji Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas digunakan dalam penelitian kali ini untuk menguji keabsahan data. Deabsahan data dapat di cek dengan cara berikut ini untuk mendapatkan data yang relevan, dengan cara berikut ini :

1. Perpanjangan pengamatan

   Dalam penelitian ini, peneliti akan tetap berada di lapangan hingga data yang dikumpulkan tercapai. Melakukan perpanjangan penelitian akan memungkinkan peningkatan presentase kepercayaan pada data telah dikumpulkan.[15] Dengan adanya perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini maka peneliti bisa mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan apakah sesuai dengan data asli atau terdapat kekeliruan di dalamnya, sehingga peneliti perlu melakukan

[14] Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Kencana, 2016), hal 82-90
[15] Lexy. J. Moleong, *metodologi penelian kualitatif*, hlm 248

pengamatan kembali dengan lebih luas dan mendalam sehingga dapat diperoleh data yang asli kebenarannya. [16]

Di penelitian ini peneliti mengulang kembali pengamatan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan tidak adanya kekeliruan dalam data yang telah diperoleh.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan lebih meningkatkan ketekunan dalam pengamatan maka kepastian data yang di dapat dan urutan peristiwa atau kejadian dapat disusun secara sistematis karena penelitian dilakukan dengan cermat dan berkesinambungan. [17] Dengan meningkatkan ketekunan maka data yang di peroleh lebih akurat dan sistematis.[18] Dikarenakan penelitian dapat mengecek kembali data apakah masih ada data yang salah atau tidak di dalam penelitian ini

Dalam melakukan ketekunan pengamatan dalam penelitian ini, maka peneliti harus mempunyai bekal yang bisa didapat dari referensi buku dan membaca hasil penelitian dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas 1 SDN 05 ujan mas.

---

[16] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif dan kualitatf dan R & D,* (BANDUNG : alfabeta, hlm 271)
[17] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif dan kualitatf dan R & D,* (BANDUNG : alfabeta, hlm 272)
[18] *ibid,...* hlm 272

3. Triangulasi

Peneliti melakukan triangulasi sumber dalam penelitian ini, yang memiliki tujuan untuk mengecek kembali data yang telah dikumpulkan dan membandingkan data mengenai keabsahannya. Membandingkan hasil dari berbagai sumber data informasi suatu dokumen denga wawancara yang dapat menjadi bahan pertimbangan. Triangulasi dalam mengecek keabsahan data ini berupa pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu, dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.[19]

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan wawancara, dan membandingkan hasil antar Wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif analitik digunakan dalam teknik analisis data penelitian ini, yaitu mendeskripsikan data berupa kata-kata, dokumen, gambar dan bukan angka. Data tersebut berasal dari hasil observasi lapangan berupa wawancara, dokumen, catatan harian, masalah yang kemmudian dideskripsikan mengenai suatu kejadian atau kejalasan yang sesuai dengan realitas.[20]

[19] *ibid*,... hlm 273

[20] Sudarto, *metodelogi penelitian dan filsafat*, (Jakarta: raja grafindo persada 1997), hal 66

Menurut Sugiyono, menurut beliau teknis analisis data ialah proses penelitian ialah peristiwa yang sangat susah, karena butuh kerja keras, cara berfikir yang kereatif, serta pandangan yang cukup tinggi.[21]

Menurut John Tukey, analisis data suatu tahap untuk menganalisis data, cara untuk menerangkan hasil dari tahap tersebut, teknik merencanakan cara pengumpulan data untuk membuat analisis lebihmudah dan akurat.[22]

Pendapat parah ahli di atas dapat kita simpulkan teknik analisis data ialah proses penelitian yang sulit karena dibutuhkannya kerja keras, perfikir kereatif, dan pandangan yang cukup luas. Teknik analisis data Cara untuk menerangkan hasil analisis dan merencanakan pengumpulan data yang mudah dan akurat.

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan analisis data, dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[23]

Dengan penelitian kualitatif ini, mungkin mampu menjawab rumusaan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif Deskriptif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data

[21] Sugiyono, 2015:329

[22] https://www.quippe.com/id/blog/tips-tric/scool-life/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-tahapannya/amp/

[23] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 88

dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama berada di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Ada tiga tahapan analisis data dalam penelitian ini, yang sesuai dengan versi miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[24]

1. Reduksi data

   Reduksi data digunakan peneliti untuk peroses pemilihan data yang dari catatan-catatan yang terdapat dilapangan.

   Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan, pethatian pada penyederhanaan, transformasi, dan pengabstraksian data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

2. Penyajian data

   Penyajian data digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi hasil penelitian dilapangan.

   Penyajian data kualitatif dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif, yaitu mendeskripsikan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

   Kegiatan akhir penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti harus menyajikan kesimpulan dan mealukan verifikasi baik dari segi makna maupun kesepakatan kesimpulan.

[24] husnani idaman dan Purnomo Setiadi Akbar, *metodelogi penelitian sosial* (Jakarta : PT. Bumi aksara,2009,hal 85-89

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas

1. Identitas Dan Profil Sekolah

Nama sekolah : SD Negeri 05 Ujan Mas

NPSN : 10702294

Alamat : Desa Tanjung Alam

Kode Pos : 39171

Desa/Kelurahan : Tanjung Alam

Kecamatan : Ujan Mas

Kabupaten : Kepahyang

Provinsi : Bengkulu

Setatus Sekolah : NEGERI

Jenjang Pendidikan: SDN[1]

b. Sejara Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas

SD Negeri 05 Ujan Mas berdiri di sebuah desa tepatnya terletak di Desa Tanjung Alam Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahyang. Sekolah ini menyatu dengan SMP Negeri 03 Ujan Mas. SD Negeri 05 Ujan Mas ini, letaknya kurang lebih 250 km dari jalan raya lalulintas. berdiri pada tahun 1978. Pada saat itu sarana dan prasarana belum lengkap seperti sekarang ini. Kepala sekolah pertama

[1] Dokumentasi Di SD Negeri 05 Ujan Mas 23 Desember 2020

di SD Negeri 05 Ujan Mas, pada saat itu adalah bapak Amin Auztinus, S.Pd dan jumlah siswa/siswi sebanyak 62 murid.[2]

Visi Dan Misi SD Negeri 05 Ujan Mas.

a. Visi

Menciptakan siswa yang cerdas dan bertawakal.

b. Misi

1. menciptakan siswa yang beriman dan bertawakal.
2. menciptakan siswa yang cerdas untuk menjadi SDM yang berprestasi.
3. Menciptakan siswa yang berperan aktif dalam menghadapi dunia globalisasi yang akan datang.

c. Tujuan sekolah

1. Siswa beriman dan bertawakal kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, bahasa, smasyarakat dan kebudayaan.
5. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.[3]

[2] Dokumentasi Di SD Negeri 05 Ujan Mas 23 Desember 2020

c. Letak Geografis SD Negeri 05 Ujan Mas

Berdasarkan observasi secara langsung tergambarkan secara geografis SD Negeri 05 Ujan Mas seterategis. Dimana letaknya sekitar.

Adapun mengenai batasan lokasi SD Negeri 05 Ujan Mas berbatasan dengan:

a. Sebelah barat berbatasan dengan sungai
b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai dengan kebun penduduk.
c. Sebelah utara dan selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
d. dan SDN 05 ujan mas ini menyatu dengan SMP.
e. sebelah utara jaln besar lalulintas menuju kebumi sari.

d. Sarana Dan Prasarana Sd Negeri 05 Ujan Mas

Pasilitas bangunan merupakan satu faktor pendukung kegiatan belajar. Sarana pendukungkegiatan belajar mengajar. Dalam lembaga pendidikan yang dimaksukan sarana serana pembelajaran merupakan seperangkat alat dan bahan yang dapat mendukung program pengajaran anak didik. Seperti bahan pelajaran, media, dan fasilitas lainya.

Untuk penjelasannya, berikut ini akan penulisan fasilitas yang terdapat SD Negeri 05 ujan mas:

[3] Dokumentasi l Di SDN 05 Ujan Mas 23 Desember 2020

Tabel 4.1

No	Nama bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas	6 ruangan
2	Ruang guru	1 ruangan
3	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
4	Wc guru	1 ruangan
5	Gudang	1 ruangan
6	Wc murid	2 ruangan

Sumber: Dokumentasi* SD Negeri 05 Ujan Mas *Tahun 2021

Dari tabel tersebut di deskripsikan ada terdapat 6 ruangan kelas, 1 ruangan guru dan didalam ruangan guru ada 1 ruangan wc kemudian 1 ruangan kepalasekolah, disamping ruangan kepala sekolah ada 1 ruangan tempat penyimpanan barang/gudang dan ada juga 2 ruangan wc untuk siswa.[4]

[4] Dokumentasi Di SD Negeri 05 Ujan Mas, Pada Tanggal 23 Desember 2020

b) Seteruktur organisasi sekolah SDN 05 ujan mas

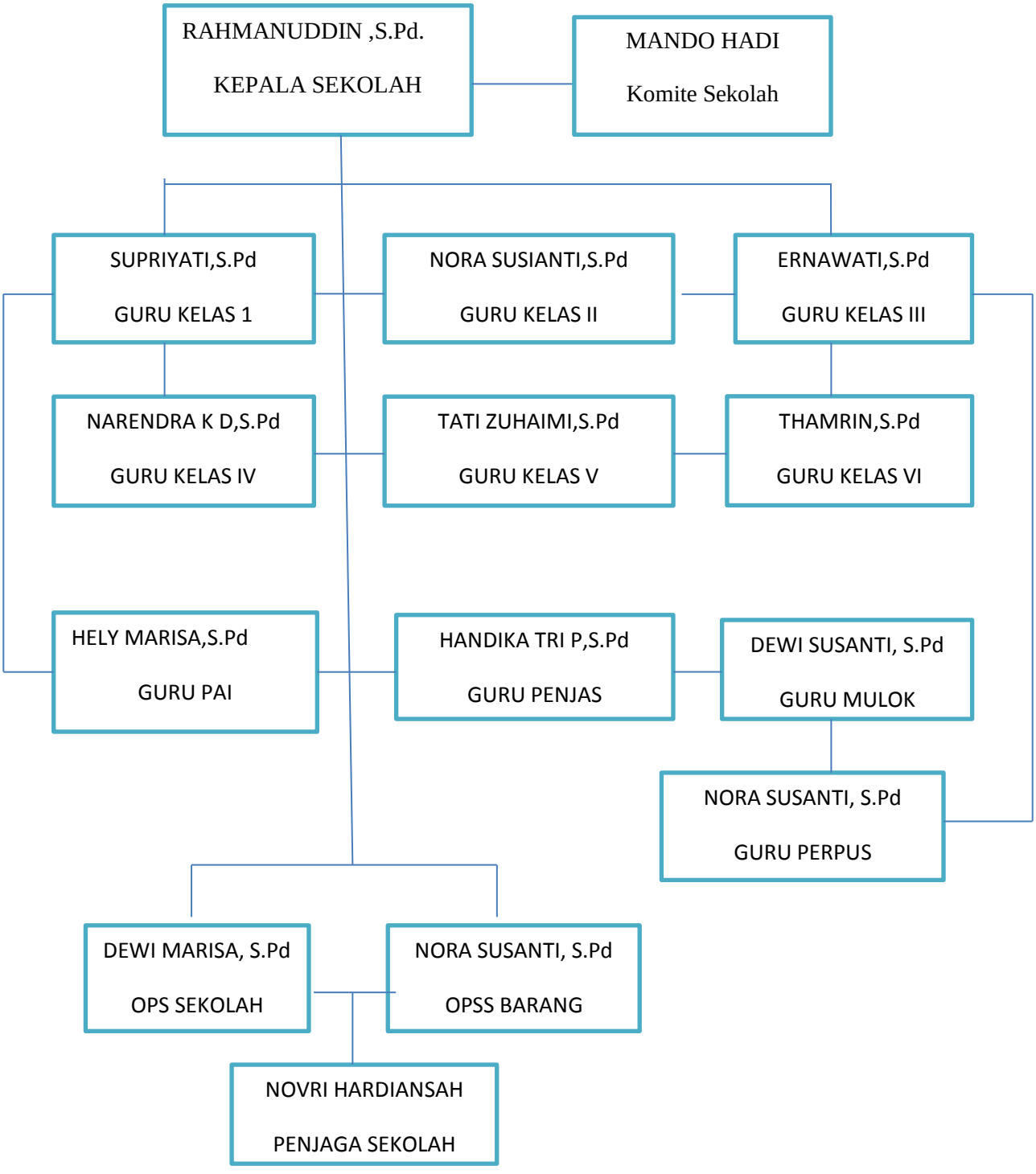

c) Keadaan Guru Dan Kariawan

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang nasional dan internasional yang telah ditetapkan, sehingga SD Negeri 05 ujan mas berusaha merai prestasi dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Maka upayang yang ditempuh ialah meningkatkan sumberdaya pendidikan yang berkualitas dan profesional.[5]

Tabel 4.2

Data Guru SDN 05 Ujan Mas Seperti Berikut:

No	Nama	Gelar	Jabatan	Golongan/setatus
1	Rahmamuddin	S.Pd	Kepala sekolh	PNS
2	Supriyati	S.Pd	GURU	PNS
3	Nora Susianti	S.Pd	GURU	PNS
4	Ernawati	S.Pd	GURU	PNS
5	Narendra Kusuma Dita	S.Pd	GURU	PNS
6	Tati Zuhaimi	S.Pd	GURU	PNS
7	Thamrin	S.Pd	GURU	PNS
8	Heli Marisa	S.Pd.I	GURU	PNS
9	Handika Tri P.	S.Pd	GURU	PNS
10	Dewi Susanti	S.Pd	GURU	PNS

Sumber: dokumentasi SDN 05 ujan mas tahun 2020

[5] Dokumentasi Di SDN 05 Ujan Mas, Pada Tanggal , 23 Desember 2020

Bapak rahmamuddin sebagai kepala sekolah Di SDN 05 ujan mas, dan ibuk supriyadi sebagai guru kelas dan golongannya sudah PNS, kemudian ibuk nora susianti juga sebagai guru kelas golongannya sudah PNS, kemudian ibuk erna wati juga sebagai guru kelas golongannya PNS, kemudian pbk narendra kusuma dita juga sebagai guru kelas golongannya sudah PNS, kemudian ada juga ibuk tati zuhaimi sebagai guruh kelas dan golonggannya PNS, kemudian bpk tamrin sebagi guruh kelas golongannya juga sudh PNS, helina marisa sebagai guru kelas dan golongannya PNS, kemudian bpk handika p juga sebagai guru kelas golongannya sudah PNS, yang terakhir ibuk dewi susanti sebagai wakil kepla sekolah jabatan juga sudah PNS. Guru di SDN 05 ini jabatannya sudah PNS semua.[6]

d) Organisasi sekolah

Pada dokumentasi yang ada,bahwa SDN 05 ujan mas mempunyai organisasi baik internal maupun exstrakulikuler yaitu pramuka. Tujuan adanya organisasi sekolah ini ialah untuk mengembangkan keterampilan bakat yang adaa pada diri siswa SDN 05 ujan mas

e) Gambaran kurikulum pada SDN 05 ujan mas

Kuikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam mencapai bidang setudi saat ini kurikulum yang digunakan SDN 05 ujan mas yaitu kurikulum K13. K13. Ialah kurikulum operasionl yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing sekolah.

[6] Observasi Awal Di SDN 05 Ujan Mas, Pada Tanggal 23desember 2020

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I SDN 05 Ujan Mas.

Salah satu faktor penghambat dalam proses penerapan metode bernynyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I yaitu pasilitasnya masi belummemadai.

Pada observasi awal, peneliti melihat dewan guru telah menerapkan penerapan metode bernyanyi di kelas I dan peserta didik juga telah melaksanakan kegiatan yang juga bisa mendidik pesesrta didik kelas I. Tentunya dalam kegiatan ini penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I, siswa suadh mulai tertib dan mulai aktif dan semangat untuk belajar pembelajaran seni budaya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru sudah mendidik para siswa untuk menuju yang lebi baik.[7]

Hal ini sesuai pernyataan wali kelas I mengenai penerapan metode bernyanyi dalm pembelajaran senibudaya di kelas I. Berikut wawancara mengenai penerapan metode bernyanyi yang di sampaikan ibu supriyati, S.Pd ialah:

> " Untuk Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I sekarang alhamdullilah siswa sudah mulai aktif dan semangat untuk belajara."[8]

[7] Observasi Awal Di SDN 05 Ujsn Mas 23 Desember 2020
[8] Vero Sea, S.Pd. *Wawancara,* Pada Tanggal 02 Januari 2021

Bimbingan dan arahan yang di lakukan oleh pendidik selalu dilaksanakan setiap hari, dalam kegiatan pembelajaran mau pun di luar pembelajaran. Dalam bimbingan ini agar peserta didik bisa menjadi lebih baik. Dalam proses pembimbingan, peserta didik juga haru memperhatikan dengan sesama.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara penelitian, di SD Negeri 05 ujan mas sudah menerapakan penerapan metode bernyanyi yang bertujuan untuk meninggaktan semnagat belajar peserta didik.[9]

pernyataan peneliti sesuai yang di ungkapkan oleh wali kelas I ibu supriyati ,S.Pd:

> "Setelah guruh menerapakan metode bernyanyi ini sekarang terlihat penigkatan minat belajar siswa kelas I."[10]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian, peserta didik sudah menyukai pembelajaran seni budaya karena dengan cara menerapkan metode bernyanyi. dan peserta didik semakin semangat untuk mau belajar. Pelaksanaan ini untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Dalam observasi awal masi ada kegiatan yang di mulai sebelum salam sebelum masuk kelas. Bahwa dalam menyampaikan hasil belajarnya yang sifatnya individu ataupun kelompok, pesesrta didik mengucapka salam terlebi dahulu sebelum membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.[11]

---

[9] Observasi Awal Di SDN 05 Ujan Mas. Pada Tanggal 23 Desember 2020
[10] Observasi Awal Di SDN 05 Ujan Mas, pada tanggal 23 Desember 2020
[11] Observasi Awal Di SDN 05 Ujan Mas, Pada Tanggal 23 Desember 2020

Pernyataan peneliti sesuai yang di ungkapan walikelas I ibu v supriyati,S.Pd:

> "siswa sangat senang sekali saat belajar dengan menggunakan metode bernyanyi ini dan siswa lebih semangat untuk belajar jadi metode bernyanyi ini sanngat bagus untuk di gunakan untuk mengajar"[12]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian, bahwa metode bernyanyi ini sangat bagus untuk digunakan dalam mengajar dan metode ini sangat membantu mereka dalam mengajar, guruh senang bisa mengajar dengan menggunakan metode bernyanyi ini di karenakan bisa mengurangi rasa kebosanan peserta didik jadi metode ini sanngat lah bagus untuk guru dalam mengajar.

Dan pernyataan peneliti sesuai sesuai ungkapan guru kelas I dengan ibu Ernawati, S.Pd

> "perencanaan rpp dengan menggunakan metode bernyanyi ini sangat sesuai dengan pembelajaran seni budaya dan juga cocok untuk anak kelas I, karena siswa juga senang disaat pembelajaran berlansung belajar dengan cara bernyanyi".[13]

Dapat kita ketahui jika rencana pelaksanan pembelajaran (rpp) itu sangat lah penting sebelum melakukan kegiatan mengajar karena rrp bertujuan untuk menyusun dan melaksanakannya dengan materi yang tertata dengan rapi dan jadualnya dan alokasi waktunyanya sudah ditentukan dalm rpp.

---

[12] Supriyati, S.Pd. *Wawancara,* Pada Tanggal 02 Januari 2021
[13] Ernawati, S.Pd.*Wawancara,* Pada Tanggal 02 Januari 2021

Berdasarkan hasail observasi dan wawancara peneliti, perencanaan pembelajaran ini ternyata sangat sesuai dengan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode bernyanyi ini.

Dari hasil wawancara dan observasi penelitian, bahwa penerapan metode bernyanyi ini sangat mendukung semangat belajar siswa dan untuk menambah daya tarik belajar siswa yang tidak suka dengan pelajaran senibudaya ini.

Hal ini juga dinyatakan oleh guru kelas I ibu ernawati, S.Pd:

> "waktu yang efektif untuk menearpakn metode bernyanyi ini yaitu waktunya satu minggu satu kali pertemuan dalam waktu 35 menit"[14]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, waktu yang efekti untuk melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini diadakan setiap satu minggu satu kali pertemuan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu supriyati, S.Pd mengenai penerapan metode bernyanyi:

> "dapat ketahui bawah penerapan metode bernyanyi ini sendiri sangatlah bagus untuk guru dalam mengajar peserta didiknya, karena peserta didik senang jika guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi."

Dari hasil wawancara dengan guru kelas dan wali kelas I dapat di simpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi ini sangat lah bagus untuk guru dan peserta didik, karean meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar lebih baik.

[14] Ernawati, S.Pd,*wawancara,*pada tanggal 02 januari 2021

Penerapan metode bernyanyi ini dengan menggunakan bermacam-macam metode, metode yang dimaksudkan disisi cara atau pelaksanan guru untuk menerapkan metode bernyanyi ini. Bermacam-macam metode bertujuan untuk mencapai tujan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Diharapkan metode bernyanyi ini bisa terealisasikan dengan baik dalam sekolah.

Sebagai mana yang diungkapkan oleh wali kelas I bahwa:

> "sebelum masuk kelsa siswa berbaris didepan kelas sebelum masuk dan sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk berdoa berdoa terlebi dahulu"[15]

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, secara garis besarnya bahwa pelaksanan penerapan metode bernyanyi di SDN 05 Ujan Mas ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Ernawati, S.Pd mengenai penerapan metode bernyanyi:

" saya memberikan tes tertulis kepada siswa "

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, guru menguji siswa dengan cara memberikan soal mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari 14 siswa yang dijadikan populasi penelitian, peneliti mewawancarai 7 orang siswa sebagai sampel penelitian. Seperti salah satunya kelas I aldiyansah menyatakan:

[15] Supriyati, S.Pd, *Wawancara,*Pada Tanggal 02 Januari 2021

> “ saya senang belajar pembelajaran seni budaya ini karena belajar nya tidak terlalu tegang dan bisa bermain-main. Kami juga tidak merasa bosan saat jam pelajaran seni budaya ini.”[16]

Hal tersebut juga disampaikan oleh alif ya menyatakan:

> “saya senang sekali dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini belajar lebih semnagat ”[17]

Dari hasil wawancra dan observasi penelitian, bahwa mereka sangat senang sekali belajar dengan menggunakan metode bernyanyi ini sehingga mereka bertambah semangat untuk belajar.

Hal tersebut juga disampaikan oleh anggun ia menyatakan:

> “kami selalu tertib disaat jam pelajaran seni budaya dan memperhatiakn”[18]

Pernyataan tersebut siswa kelas I ini disaat jam pelajaran berlansung mereka tertib dan patu.

Hal ini juga di sampaikan oleh bunga menyatakan:

> “bagi saya dengan adanya metode bernyanyi ini belajar lebih menyenangkan ”[19]

Hal ini juga disampaikan oleh mariska menyatakan:

> “saya sangt suka sekali dengan disaat belajar seni budaya ini karenan menggunakan metode bernyanyi, jadi saya semakin semangat untuk belajara.”[20]

Hal ini juga disampaikan oleh bobi menyatakan:

---

[16] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Aldiyansh, L 5 Juni 2021
[17] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Alif, 15 Juni 2021
[18] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Anggun, 15 Juni 2021
[19] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Bunga, 15 Juni 2021
[20] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Mariska, 15 Juni 2021

> "menurut saya sangat bagus belajar dengan menggunakan metode bernyanyi ini jadi kami tidak terlalu merasak bosan disaat jam pelajaran berlangsung dan kami juga senang"[21]

Hal ini juga disampaikan oleh chelin yang menyatakan:

> "dengan adanya metode bernyanyi saya sangat senang dan semakin semangat untuk belajar"[22]

Dari hasil wawancara dan observasi penelitian, Dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini, di haraapkan peserta didik selalu semangat untuk belajar di sekolah maupun di rumah, dengan begitu siswa menunjukan keperi badian yang baik.

Dari hasi observasi, untuk memotifasi belajar siswa sebagai mana telah disebutkan di atas, hal tersebut agar mempermuda untuk menerapkan penerapan metode bernyanyi dalam pelajaran seni budaya kelas I SDN 05 ujan mas ini.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendukung penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD negeri 05 ujan mas.

Dari hasil observasi awal peneliti mengamati ada beberapa siswa kelas 1 yang ketika pembelajaran seni budaya ini dilaksanakan masi ada siswa yang tidak tertib.[23] Seperti hasil wawancara dengan wali kelas 1 ibu supriyati, S.Pd:

[21] Wawancara Dengan Siswa Kelas I Boni ,15 Juni 2021
[22] Wawancara dengan siswa kelas I chelina, 15 juni 2021
[23] Observasi Awal Di Sdn 05 Ujan Mas , 23 Desember 2020

> "hambatanya yaitu faktor lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai sehingga sedikit sulit untuk menerapkannya, jadi mempengaruhi dalam penerapan metode bernyanyi[24]".

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penghambatan dalam penerapan metode bernyanyi ini adalah lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai.

Peneliti juga melakukan wawancara dengaan guru seni budaya yang menyatakan bahwa:

> "dalam penerapan metode bernyanyi ini, yang menjadi faktor penghabatnya yaitu siswanya tidak tertib"[25]

Dari hasil wawancara guru senibudaya dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghamabt adalah siswa nya kurang memperhatikan.

Disamping ada faktor penghambat, ada juga faktor pendukung. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi ini guruny menguasai terhadap materi lagu seni budaya, minat, media, situasi dan kondisinya[26]. Seperti halnya yang disampaikan oleh wali kelas I:

> "faktor pendukung dalam penerapan meytode bernyanyi ini gurunya bisa mengusai kelas dan materi lagu seni budya"[27].

Dari hasil wawancara dengan wali kelas bahwa faktor pendukungnya gurunya bisa mengusai kelas serta materinya.

---

[24] Supryati, *Wawancara,*Pada Tanggal 02 Januari 2021
[25] Ernawati, *Wawancara,* Pada Tanggal 02 Januari 2021
[26] Observasi awal di SDN 05 ujanmas ,23 desember 2020
[27] Supriyati, *Wawancara,* 02 Januari 2021

C. Pembahasan penelitian

1. Penerapan mtode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD Negeri 05 Ujan Mas.

Dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD Negeri 05 ujan mas berbagai kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakna pembelajaran siswa harus salam sama guru dan berbaris di depan kelas siswa harus tertib, sebelum belajar siswa harus berdoan terlebi dahulu agar pembelajaran yang di sampaikan oleh guru bisa di cerna dengan baik.

Demi tercapainya penerapan metode siswa harus mematuhi antara lain:

a. Peserta didik wajib salam sebelum masuk dan keluar sekoalh
b. Peserta didik wajib untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
c. Peserta didik harus patu dan tertib di saat jam pelajaran berlangsung.
d. Peserta didik harus hormat kepada guru tidak boleh berbicara seenaknya.

Dari kegiatan tersebut, dapat dipahami bahwa siswa kelas I SD Negeri 05 ujan mas sudah menerapkan penerapan metode bernyanyi dengan baik dan diharapkan berkualitas dalam ilmu pengetahuan.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I bermacam-macam metode. Metode yang di maksudkan yaitu cara atau jalan yang digunakan guru untuk menerapkan metode bernyanyi

melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya. Metode ini untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan peserta didik untuk terus semangat untuk belajar. Diharapkan metode ini mampu untuk mendorong semangat belajar anak dengan baik baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Metode yang di gunakan saling melengkapai karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, maka menghasilkan sesuatu yang baik. Seperti halnya di SD Negeri 05 ujan mas yang menerapkan beberapa metode yang digunakan untuk menerapkan metode bernyanyi adapun metode yang digunakan ialah:

a. Metode pembiasaan, seperti halnya sebelum memulai pelajaran di awali dengan berdoa
b. Metode perhatian, yaitu metode yang berpusat kepada pesesrta didik. Pendidik harus mengamati dan memperhatikan tingkalaku dan kegiatan peserta didik, kalau ada peserta didik yang melanggar peserta didik bisa di nasehati.
c. Metode hukuman, yaitu metode ini diterapkan kepada peserta didik yang melanggar aturan dan tidak mematuhi maka peserta didik dapat di hukum dan diperingati, agar perserta didik tidak melanggar dari aturan yang telah diterapkan. Jika ada yang melanggar maka peserta didik di berikan hukuman yang tidak terlalu berat kepada peserta

didik. Diberikan hukuman agara peserta didik tidak tidak melanggar lagi.

Dengan adanya metode yang diterapkan di sekolah SD Negeri 05 ujan mas ini bisa mencapai tujuan maksiamal apa bila menerapkan metode yang cocok dan tepat.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya kelas I SD negeri 05 ujan mas.

Dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini tentu Adapun faktor penghambat yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan pasilitas yang kurang medukung. Sehingga dalam menerapkan metode bernyanyi ini sedikit sulit, tetapi itu semua bias diatasi melalui pemberian nasehat oleh guru.

Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini guru menguasai terhadap materi lagu senibudaya, minat, situasi dan kondisinya.

Contoh nya: guru bisa menguasai kelas dan bisa mengendalikan siswa yang tidak tertib/siswa yang ribut disaat jam pelajaran berlansung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya di kelas I SD Negeri 05 ujan mas dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebakgai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu setelah berdo'a guru mengajak siswa untuk bersolawat dengan cara bernyanyi, dan guru juga merapkan metode bernyanyi dengan menggunakan metode bernyanyi pasif dan bernyanyi aktif. Dimana bernyanyi pasif itu merupakan dengan indra pendengaran yang dilakukan sebelum siswa ikutserta bernyanyai, siswa di ajak mendengarkan lagu terlebih dahulu. Sedangkan bernyanyi aktif ialah mengikut sertakan siswa untuk mengikuti kegiatan bernyanyi baik individu maupun kelompok.
2. Adapun faktor penghambat yaitu siswanya kurang tertib, lingkungan dan pasilitas yang kurang medukung. Sehingga dalam menerapkan metode bernyanyi ini sedikit sulit, tetapi itu semua bisa diminimalisir melalui pemberian nasehat oleh guru. Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan penerapan metode bernyanyi ini guru menguasai terhadap materi lagu senibudaya, minat, situasi dan kondisinya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guruh diharapkan untuk menerapkan metode bernyanyi disaat mengajar dan menggunakan media yang menarik dan serta membimbing anak dalam melaksanakan kegiatannya.
2. Bagi sekolah diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutukan.
3. Bagi peneliti kemudian diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini, sehingga memperoleh hasil keseluruhan dan juga dapat dijadikan bahan reverensi dalam peroses belajar mengajar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Mudhofarkahnif, *Nilai-Nilaipendidikan Islamdalam Naska Teater(Studi Analisis Naska Pementasan Teater Beta Periode).* 2005-2006.

Darmawan. D, *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya., 2013.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama), 2011.

Fadilah, M. *Desain Pembelajaran Puad,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz), 2012.

Jasa Ungguh Muliawan. *Menejemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak,*(Yogyakarta:Diva Press), 2009.

Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Estein,* (Yoyagkarta: Mitra Pustaka), 2006.

Lestari,R. *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak,* Prosiding Seminar Nasional Psikologis Isalam No. B 06, 3. 2012.

Lestari,R, *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak,* Prosiding Seminar Nasional Psikologis Isalam, 2012.

Musbikin. I. *Mendidik Anak Kereatif Ala Eisatein.* Yogyakarta: Pt Mitra Pustaka. 2007

Ma'rifah, I.,*Strategi Pembelajaran Bcb(Bermain,Cerita,Bernyanyi) Dalam Membinah Ahlak Anak ,Skripsi,*(Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang). 2009

Pupuh Fathurohman Dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsepi Islami* ,(Bandung:Pt Refika Aditama. 2011

Qomaruddin A. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat.*Jurnal Tawadu* 1(2) . 2017

Riduan & A Fajar Awalludin. ,*Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Tematik Di Ra ()*

Sutikno, M. Sobry. *Strateri Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam,* (Bandung: Pt Refika Aditama). 2009

Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori Dan Aplikasi.*(Yoyagkarta: Pustaka Widyatama. 2003

Sutikno, M. Sobry. *Strateri Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam,* (Bandung: Pt Refika Aditama). 2009

Wiyanti.*Pengantar Kajian Sastra,*(Yoyagkarta: Pustaka) . 2006

Zaleha Izhab. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta). 2003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage [illegible] E-Mail [illegible]

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 63 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

Pertama :
1. **Dra. Susilawati, M.Pd** 19660904 199403 2 001
2. **Siswanto, M.Pd.I** 160801012

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A	:	**Sesti Puji Lestari**
N I M	:	**17591122**
JUDUL SKRIPSI	:	**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas I Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas**

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 Februari 2021
Dekan,

[illegible] Hamdan

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sesti Puji Lestari
NIM : 1759 1122
FAKULTAS : Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dra. Susi Lawati, M.Pd.
PEMBIMBING II :
JUDUL SKRIPSI : Penerapan metode bertanya Dalam Pembelajaran Seni budaya kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 05 Ujan Mas.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sesti Puji Lestari
NIM : 1759 1122
FAKULTAS : Tarbiyah
PEMBIMBING I :
PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode bertanya dalam Pembelajaran Seni budaya Kelas 1 Sekolah Dasar negri 05 Ujan Mas.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Susi Lawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Pembimbing II,

Siswanto, M.Pd
NIP. 160801012

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/09-21	BAB I ~~[illegible]~~ . Bab latar belakang masalah di tambah	[signature]	[signature]
2	25/09-21	huruf kecil besar diperhatikan. dan dirapikan lagi, latar belakang di perbaiki	[signature]	[signature]
3	17/06-21	BAB II landasan teori, teori-dr tambahkan sesuai.	[signature]	[signature]
4	25/06-21	BAB III metodologi, daftar is di lampirkan, daftar pustaka dilampirkan.	[signature]	[signature]
5	9/7-2021	Acc. Bab I – III. Lanjutkan penelitian	[signature]	[signature]
6	10/08 2021	Abstrak di tambah, landasan teori tambahkan peraturan metode pengertian.	[signature]	[signature]
7	10/09-2021	Bimbingan Bab I — V perbaiki: Abstrak, ..., ...	[signature]	[signature]
8	12/09-2021	Acc, untuk ujian skripsi	[signature]	[signature]

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/03 2021	Kelasnya diruban BAB I sudadirefisi pada kerangka Penulisan yg di singkat	[signature]	[signature]
2	9/04 2021	spasi. Sumber diterakan, hurup hars hurup kecil, fokus masalah ditambah	[signature]	[signature]
3	14/04-21	Futnotnya di tambah. tulisan sama Futnot harus sejajar tulisan Fotnot hars talmroman.	[signature]	[signature]
4	14/06-21	Penulisan diteliti lagi, jarak enter yg terlalu jau	[signature]	[signature]
5	07/07-21	ACC BAB I – BAB III Lanjutkan penelitian	[signature]	[signature]
6	06/09-21	Lakukan ditamban, teknik pengumpulan data pengertiannya di bahasakan sendiri, teori dikaji penjelasan, kesimpulan disingkat lagi.	[signature]	[signature]
7	08/09-21	Buat abstrak	[signature]	[signature]
8	10/09-21	Acc untuk ujian	[signature]	[signature]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 05 Ujan Mas

Tema 2 : Kegemaran Ku

Sub Tema : 1

Mata Pelajaran : SBDP

Kelas / Semester : 1(Satu) / 1

Alokasi Waktu :1 X Pertemuan (1x 35 Menit)

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima , menjelaskan dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, di siplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, guru, dan teman.
3. Menyajikan penyajian yang faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetika
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingi tahu terhadap dirinya, makheluk ciptaan tuhan dan kegiatannya.

B. KOPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

SBDP

No	KOPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 Memehami elemen musik melalui lagu.	3.8.1 menirukan bunyi alam dan buatan
2	4.8 menirukan musik melalui elemen lagu	3.8.1. menyenyikan lagu “tik tik tik bunyi hujan”

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menirukan bunyi yang guru peraktek kan.
2. Siswa dapat menyanyikan lagu " titi tik tik bunyi hujan" bersama-sama dan teman-teman di dalam kelas.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan membaca doa Mengajak siswa bersolawat dengan cara bernyanyi Mengecek kehadiran siswa. Menyampaikan tema yang akan dipelajarkan yaitu tema "(**Bunyi Alam Dan Buatan**)" .	10 menit
Inti	Guru memperaktekan terlebih dahulu bagai mana cara menyanyikan lagu " tik tik tik bunyi hujan hujan" Guru Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "tik tik tik bunyi hujan"	45 menit
Penutup	Bertanya jawab tentang materi yang telah diajarkan (untuk mengetahui ketercapayan materi) Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran

- Buku panduan guru kelas 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. **Bunyi Alam Dan Buatan**

- Tata cara sebelum meperaktekan bunyi alam dan buatan: guru memperaktekannya terlebi dahulu, sebelum siswanya mengikuti.

2. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Bernyanyi
- Praktek
- Tanya jawab dll.

3. PENILAYAN PEROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilayan sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Satuan				Peduli				Tanya jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
dss	.....												

Keterangan

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Penilayan pengetahuan

- Non tes
  - Penilayan diri

- Penilayan keaktifan

- Tes tertulis

- Tes soal

Lagu “ Tik Tik Tik Bunyi Hujan”

Tik Tik Bunyi Hujan . . . .

Tik Tik Tik Bunyi Hujan. . . .

Tik Tik Tik Bunyi Hujan Di Atas Genteng

Airnya Turun Tidak Terkira

Cobalah Tengok Dahan Dan Ranting

Pohon Dan Kebun Basa Semua

Tik Tik Tik Bunyi Hujan Bagai Bernyanyi

Saya Dengarkan Tidak Lah Jemu

Kebun Dan Jalan Semua Nya Sunyi

Tidak Seorang Berani Lalu

Tik Tik Tik Hujan Turun

Dalam Selokan Tempat Itik Berenang-Renang

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 05 Ujan Mas

Kelas / Semester : I/1

Tema 2 : Kegemaran Ku

Kopetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 1		
3.2. memahami elemen musik melalui lagu. 4.2. menirukan elemen musik melalui lagu.	Bunyi alam dan buatan	Menirukan bunyi alam dan buatan
Sub Tema 1 PB 3		
3.2 memahami elemen musik melalui lagu 4.2 menirukan elemen musik melalui lagu.	Meragakan bunyi alam dan bunyi buatan.	Mengidentifikasi alat-alat yang menegluarkan bunyi.
Sub Tema II PB 1		
.3. Memehami gerak anggota tubuh melalui tari. 4.3 Menggerakan anggota tubuh melalui tari.	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	Berdiskusi tentang gerakan dau berguguran dan burung terbang.
Sub Tema II PB 3		
3.3. memahami gerak anggota tubuh melalui tari. 4.3 menggerakan gerakan anggota tubuh.	Gerak cepat dan lambat dalam tarian	Menyeyi kepala, lutut, dan kaki
Sub Tema III PB 1		
3.1 memahami karya ekspresi dua dan tiga di mensi 4.1 membuat karya dua dan tiga dimensi	Karya cetak dua dimensi	Mencetak gambar dua dimensi dengan bahan alam.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldiyansah

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Aldiyansah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Putra

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Alif Putra

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Anggun

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bunga Peronica

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Bunga Peronica

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariska Putri

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Mariska Putri

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : boni

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Boni

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chelina

Kelas : 1

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 januari 2021
Siswa SDN 05 U.J.M

Chelina

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyati, S.Pd

Nip : 196906301991122001

Jabatan : Pembina

Menerangkan sebenarntya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 Januari 2021
Mengetahui

Supriyati, S.Pd .
Nip. 196906301991122001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyati, S.Pd

Nip : 196906301991122001

Jabatan : Pembina

Menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : Sesti Puji Lestari

Nim : 17591122

Jurusan : Tarbiyah

Program setudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah

Telah mengadakan wawancara dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SDN 05 Ujan Mas** " **.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepahiang, 02 Januari 2021
Mengetahui

Supriyati, S.Pd .
Nip. 196906301991122001

Tabel 4.1

Pedoman Observasi

Guru Kelas I SDN 05 Ujan Mas

No	Fokus penelitian	Indikator	Bentuk Perilaku Siswa	Observasi	
				Ya	Tidak
1	Penerapan metode bernyanyi pada siswa	Memperhatikan	- Siswa dapat memperhatikan dan mengikuti bunyi dan nada yang guru nyanyikan. Siswa tidak bicara saat guru sedang bernyanyi.		
		Mendengarkan	- Siswa dapat menyanyikan kembali nyanyian yang guru nyanyikan. Siswa tertib dan tidak ribut disaat guru sedang bernyanyi.		
		Menanggapi	- Siswa dapat merespon pertanyaan dengan cepat saat guru bertanya mengenai nada yang ibuk nyanyikan.		
		Menilai	- Siswa dapat menilai cerita yang ibu guru nyanyikan.		

Tabel 4.2

Pedoman Observasi

Guru Kelas I SD Negeri 05 Ujan Mas

No	Fokus penelitian	Indikator	Bentuk upaya guru dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya
1	Upaya guru dalam menerapkan metode bernyanyi	a. Perencanaan	- Guru memiliki rpp - Guru memiliki tujuan pembelajaran
		b. Pelaksanaan	- Proses belajar mengajar penerapan metode bernyanyi dalm pembelajaran senibudaya di kelas
		c. Evaluasi	- Tindak lanjut guru setelah mengajar

Tabel 4.3

Pedoman Wawancara

Siswa Kelas I SD Negara 05 Ujan Mas

No	Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan metode bernyaanyi	a.Memperhatikan	- apakah kamu menyimak dan bisa mengikuti yang guru nyanyikan? - apakah kamu tidak berbicara saat guru bernyanyi? - apaka kamu memperhatikan di saat guru menjelaskan?

		b.mendengarkan	- apaka kamu suka dengan adanya penerapan metode bernyanyi? - apa kamu senang belajar dengancara bernyanyi?
		c.menanggapi	- apaka kamu merasa senang disaat belajar dengan cara metode bernyanyi?
		d.menilai	- Bagai mana menurut kamu dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini? - apaka menurut kamu belajar dengan cara metode bernyanyi ini bagus?

Tabel 4.4

Pedoman wawancara

Wali kelas I SD Negeri 05 Ujan Mas

No	Fokus masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Proses penerapan metode bernyanyi dalm pembelajaran seni budaya.	1. Perencanaan	- apaka rpp yang ibuk miliki sesuai untuk menerapkan metode bernyanyi dalm pembelajaran seni budaya?
		2. Pelaksanaan	- berapalama alokasi waktuyang efektif untuk menerapkan metode bernyanyi? - bagai mana keadan siswa saat ibuk bernyanyi? - bagai mana tanggapan ibuk mengenai penerapan metode bernyanyi dalam melaksanakn pembelajaran ? - media apa yang ibuk gunakan disaat merepakan metode bernyanyi di saat mengajar? - Apaka siswa senang belajar dengan menggunakan metode bernyanyi dalam peroses pembelajaran? - apa saja faktor penghambat dan pendukung di saat penerapan metode bernyanyi?

		3. Evaluasi	- Evaluasi apa yang ibuk gunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan metode bernyanyi ini? - Apaka ada kendalah yang ibuk alami disaat ibuk proses pembelajaran melalui metode bernyanyi berlansung?

Pedoman Dokumentasi

1. Hasil Wawancara
2. RPP
3. Foto

Transkip wawancara

Nama : Supriyati, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 02 Januari 2021

Tempat wawancara : di Ruang Guru

Topik wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SD Negeri 03 Ujan Mas.

	Materi wawancara
Peneliti	Apaka ibuk memiliki rpp yang ibu miliki sesuai untuk menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya?
Informan	Ya, karena rpp dengan mengunakan metode bernyanyi ini sanagt sesuai dengan pembelajaran seni budaya dan juga cocok untuk anak kelas 1, karena siswa senang saat pembelajaran berlansung belajar dengan cara bernyanyi.
Peneliti	Bagai mana tanggapan ibuk mengenai penerapan metode bernyanyi dalam melaksanakan pembelajaran?
Informan	Sangat Bagus, karena dapat kita ketahui bahwa penerapan metode bernyanyi ini sangat lah bagus ungtuk guru dalam mengajar peserta didiknya, karena peserta didik senang jika guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi.
Peneliti	Media apa yang ibu gunakan disaat menerapkan metode bernyanyi di saat mengajar?
Informan	Sebelum masuk kelas siswa berbaris didepan kelas sebelum masuk, dan sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk berdoa terlebi dahulu, selesai berdoa bersolawat dengan cara bernyanyi.
Peneliti	Apaka siswa senang belajar dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi?
Informan	Ya, siswa sangat senang sekali saat belajar menggunakan penerapan metode bernyanyi ini dan siswa juaga semangat utuk belajar, jadi metode bernyanyi ini sanagt lah bagus untuk di gunakan untuk mengajar.
peneliti	Apa ka ada faktor penghambat dan faktor pendukung disaat ibu menerapkan metode bernyanyi ini?
Informan	Ya, ada faktor penghambatnya lingkungan dan fasilitas yang kurng mendukungsehingga sedikit sulit untuk menerapkannya, jadi mempengaruhi guru dalam penerapan metode bernyanyi. Faktor pendukungnya yaitu gurunya bisa menguasi kelas dan materinya.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip Wawancara

Nama : Ernawati, S.Pd

Jabatan : Guru SBDP

Tanggal : 02 Januari 2021

Tempat Wawancara : Di Ruang Guru

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas 1 SD Negeri 03 Ujan Mas.

	Materi wawancara
Peneliti	Apaka rpp yang ibu miliki sesuai untuk menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran seni budaya?
Informan	Iya, sesuai dengan penerapan metode bernyanyi ini.
Peneliti	Menueut ibu Berapa lama alokasi waktu yang efektif untuk menerapkan metode bernyayi?
Informan	Menurut ibuk waktu yang efektif untuk menerapkan metode bernyanyi ini yaitu kwaktunya satu minggu satu kali pertemuan dalam waktu 35 menit.
Peneliti	Apa ka ada faktor penghambat dan faktor pendukung disaat ibu menerapkan metode bernyanyi ini?
Informan	Iya, penghambat dalam menerapkan menerapkan metode bernyayi di saat pembelajaran siswanya tidak tertib. Pendukung nya, ibuk bisa menguasi kelas materi dan materinya.
Peneliti	Bagai mana keadaan siswa saat ibu sedang menerapkan metode bernyanyi ini?
Informan	Siswa sedikit kurang tertib saat ibu menerapkan metode bernyanyi di saat belajar.
Peneliti	Evaluasi apa yang ibu gunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan metode bernyanyi ini?
Informan	Ibu memberikan tes tertulis

Tanjung Alam, 02 Januari 2021

Interviewer

Sesti Puji Lestari

Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Aldiyansah

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Apaka kamu merasa senang disaat belajar dengan cara penerapan metode bernyanyi?	Iya, Saya senang sekali dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini karena belajar lebih semangat.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Alif Putra

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Apa kamu tidak berbicara saat guru sedang mengajar pembelajaran seni budaya?	Saya selalu tertib disaat jam pelajaran seni budaya dan memperhatikan.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Anggun

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut kamu mengenai adanya penerapan metode bernyanyi ini?	Bagi saya dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini belajar lebih menyenangkan.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Bunga Peronica

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Apaka kamu suka dengan adanya penerapan metode bernyanyi?	Ya, saya sangat suka disaat belajar seni budaya ini karena dengan cara bernyanyi, jadi saya semakin semangat untuk belajar buk.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Mariska Putri

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Bagai mana menurut kamu belajar pembelajaran seni budaya ini dengan cara penerapan metode bernyani ini?	Saya senang belajar pembelajaran seni budaya ini karena belajarnya tidak terlalu tegang dan bisa bermain-main, saya juga tidak merasa bosan saat jam pelajaran seni budaya ini.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam :boni

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Bagai mana menurut kamu mengenai penerapan metode bernyanyi ini?	Menurut saya sangat bagus belajar dengan menggunakan metode bernyanyi ini jadi saya tidak terlalu merasa bosan di saat jam pelajaran berlansung dan saya juga senang buk.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

Transkip wawancara

Nama Infornam : Chelina

Jabartan : Siswa SD Negeri 05 Ujan Mas

Tanggal : 15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Sekolah

Topik Wawancara : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas 1 SD Negeri 05 Ujan Mas.

Pertanyaan	Jawaban
Bagai mana menurut kamu dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini?	Bagus buk Dengan adanya metode bernyanyi saya sangat senang dan semakin semangat untuk belajar.

Tanjung Alam, 02 Januari 2021
Interviewer

Sesti Puji Lestari
Nim. 17591122

RIWAYAD HIDUP

Sesti Puji Lestari, Dilahirkan Di Kabupaten Seluma Kecamatan Puguk Pada Hari Sabtu 18 September 1999. anak kedua dari tiga saudaara pasangan dari nurman dan semi. Peneliti menyelesaikan pendidikan disekolah SD Negeri 19 Seluma Kabupaten Seluma Pada Tahun 2011 pada tahun ini juga peneliti melanjut SMP Negeri 03 Ujan Mas Kabupaten Kehpahyang Dan Tamap Pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah menenga kejuruan di SMA Negeri 01 Merigi Kabupaten Kepahyang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di negeri tempatnya di Institud Agama Islam Negeti (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Pada Program Setudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).Peneliti menyelesaikan kulia setrata satu (S1) Pada tahun 2021.